

**MANAJEMEN RRI PRO2 88,4 FM DALAM MENJADIKAN
PROGRAM NUMPANG-NAMPANG SEBAGAI SIARAN
UNGGULAN**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi
Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

ARFAN HANIF
NIM. 11343103058

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020**



UIN SUSKA RIAU
UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FAKULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R Soebrantas No. 155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box 1004 Telp. 0761-7046522
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, Email: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Manajemen RRI Pro2 88,40 FM Dalam Menjadikan Program Numpang-Numpang Menjadi Siaran Unggulan" yang ditulis oleh:

Nama : Arfan Hanif
Nim : 11343103058
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 6 Agustus 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 September 2020
Dekan,



Dr. Nurudin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

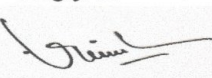
Ketua/Penguji I


Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001

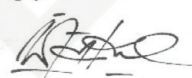
Sekretaris/Penguji II


Mublis M.Pd.I
NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji III


Mardiah Rubani, M.Si
NIP. 19790302 200701 2 023

Penguji IV


Intan Kemala, M.Si
NIP. 19810612 200801 2 017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulisan skripsi saudara:

Nam : Arfan Hanif

NIM : 11343103058

Judul Skripsi : Manajemen RRI Pro 2 88,40 FM Pekanbaru dalam menjadikan program Numpang-Numpang sebagai siaran unggulan.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana ilmu komunikasi (S.I.kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb

Pembimbing I


Dr. Nur Win, MA.

NIP. 19660620 200604 1 015

Pembimbing II


Dr. Aslati, M.Ag

NIP. 19700817 200701 2

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi


Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.

NIP. 19691118 199603 2 001

PENGESAHAN

STRATEGI RRI PRO 2 88,4 FM PEKANBARU DALAM MENJADIKAN PROGRAM NUMPANG-NAMPANG SEBAGAI SIARAN UNGGULAN

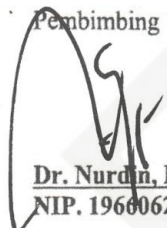
Disusun Oleh:

NAMA : Arfan Hanif

NIM : 11343103058

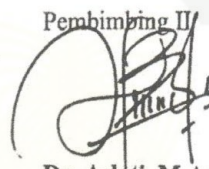
Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal : 22 Juli 2020

Pembimbing I



Dr. Nurdin, MA.
NIP. 196006202006041015

Pembimbing II



Dr. Aslati, M.Ag.
NIP. 197008172007012031

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 29 Juli 2020

No : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut ini :

Nama : Arfan Hanif
Nim : 11343103058
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Broadcasting


Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **“Manajemen RRI Pro 2 88,4 FM Pekanbaru dalam Menjadikan Program Numpang-Numpang Sebagai Siaran Unggulan”**.

Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang **“Munaqasah”** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Demikianlah agar dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Drs. Nurdip, MA
 NIP. 19660620 200604 1 015

Pembimbing II



Dr. Aslati, M.Ag
 NIP. 19700817 200701 2 031



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arfan Hanif
Nim : 11343103058
Tempat tanggal lahir : Pekanbaru, 09 Mei 1995
Jurusan : Ilmu Komunikasi (*Broadcasting*)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **“Manajemen RRI Pro2 88,40 FM Dalam Menjadikan Program Numpang-Numpang Menjadi Siaran Unggulan”**, adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi (dokumen yang dikutip) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 2 Februari 2020
Yang Membuat Pernyataan



ARFAN HANIF
NIM : 11543204156

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diingat mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Diingat Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Arfan Hanif
Department : Communication
Title : The Management of RRI Pro 2 88,4 FM Pekanbaru in Making the ‘Numpang-Numpang’ Program as a Flagship Program

The Numpang-Numpang program is one of the flagship programs broadcasting on RRI Pro 2 88.4 FM Pekanbaru. This program has been running for two years. The Numpang-Numpang program is also a unique program for young people, especially in Pekanbaru City. Based on this phenomenon, in this study, the researcher aims to know the management of RRI Pro 2 88.4 FM Pekanbaru in making the Numpang-Numpang program as a leading program. This study used descriptive qualitative methods. The data consist of primary data and secondary data. Data were collected from observation, interview and documentation. The results showed that the management used by RRI Pro 2 88.4 FM Pekanbaru to make the Numpang-Numpang program as a superior program had been implemented properly. The management theory used can be seen through several stages, namely: 1) Planning, 2) Organizing, 3)Actuating and 4) Supervision. At the planning stage, the activities carried out are determining goals, programming, determining schedules, setting budgets and compiling procedures. The organizing stage is divided into three stages, namely organizing facilities and infrastructure, organizing work groups and organizing authority and responsibility. The third stage is actuating consisting of communication, leadership and training. The last stage is supervision, namely internal and external supervision.This supervision is carried out weekly, monthly and annually.

Keywords: Management, Program, Numpang-Numpang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Segala puji kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Manajemen RRI Pro 2 88,4 FM Pekanbaru Dalam Menjadikan Program Numpang-Numpang Sebagai Siaran Unggulan”** ini tepat waktu.

Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi junjungan Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan atau arahan kepada penulis selama proses penyusunan proposal, penelitian, riset lapangan dan skripsi ini. Untuk itu pula penulis menyampaikan penghargaan terimakasih setinggi-tingginya kepada kedua orang tua tercinta **Ayahanda (Sugeng Budi Prasetyo) dan Ibunda (Ernida)** yang telah memberikan dukungan, do'a, semangat, dan kasih sayang, kepada penulis agar bisa menjadi anak yang berguna. Seterusnya penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan masukan serta motivasinya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Dr. Aslati, M.Ag selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan masukan serta motivasinya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, MA.g selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Dr. Drs. H.Suryana, jamrah .MA selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr.H. Kusnadi, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Dr.H.Promadi, MA.Ph D.selaku Wakil Rektor III



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau

5. Bapak Dr. Masduki, M.Ag sebagai Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, sebagai Wakil Dekan II dan Bapak Dr.Azni, S.Ag, M.Ag sebagai Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Dra. Atjih sukaesih, M.Sisebagai Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Yantos, M.Si sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Artis, S.Ag.,M.I.kom sebagai Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
10. Seluruh dosen-dosen se Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajar dan mendidik baik secara teoritis maupun praktis.
11. Staff dan seluruh pegawai yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang membantu penulis dalam menyelesaikan seluruh administrasi dan surat-menyerat selama masa perkuliahan.
12. Saudara dan Kerabat penulis yang telah memberikan banyak dukungan sehingga penulis dapat mencapai titik ini.
13. Teman-teman BR.A yang telah peduli dan mendukung akan perkembangan penulis selama proses perkuliahan berlangsung.

Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan di UIN SUSKA RIAU FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI konsentrasi *Broadcasting*. Penulis juga memohon atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis perbuat selama perkuliahn berlangsung baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Penulis

menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari perbaikan dimasa mendatang.

Pekanbaru, 27 Juli 2020
Penulis,

Arfan Hanif
Nim. 11343103058

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Kegunaan Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Komunikasi Massa	7
2. Manajemen.....	10
a. Pengertian Manajemen.....	10
b. Tahapan Manajemen	11
c. Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen.....	14
d. Tingkatan Manajemen	15
e. Tinjauan Manajemen.....	19
3. Siaran Unggulan.....	27
4. Program	33
B. Kajian Terdahulu	37
C. Kerangka Pikir	40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	44
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	44
C. Sumber Data	44
D. Informan Penelitian	45
E. Teknik Pengumpulan Data	46
1. Observasi	46
2. Wawancara.....	46
3. Dokumentasi	47
F. Validitas Data	47
G. Teknik Analisis Data.....	48

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah LPP RRI Pekanbaru.....	50
B. Visi dan Misi LPP RRI Pekanbaru	52
C. Pola Acara Siaran RRI Programa 2	54
D. Tugas Pokok dan Fungsi LPP RRI Pekanbaru	56
E. Struktur Organisasi LPP RRI Pekanbaru.....	60

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	62
B. Pembahasan	81

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Pemimpin RRI Dari Tahun 1968 – Sekarang	51
Tabel 5.1	Informan Penelitian	62



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	39
Gambar 4.1	Pola Siaran Program 2 RRI Pekanbaru.....	54
Gambar 4.2	Struktur Organisasi LPP RRI Pekanbaru Periode 2015-2020...	60
Gambar 5.1	Siaran Program Numpang-Numpang Bersama Komunitas Sepeda	65
Gambar 5.2	Siaran Program Numpang-Numpang Bersama Group Band....	66
Gambar 5.3	Mixer Yang Digunakan dalam Proses Penyiaran	71
Gambar 5.4	Perangkat PC Yang Digunakan dalam Proses Penyiaran	72
Gambar 5.5	Sepaker dan Powet Amplifier.....	72
Gambar 5.6	Headphone Yang Digunakan dalam Proses Penyiaran	73
Gambar 5.7	Diskusi Penyiar Bersama Pimpinan	78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Daftar Wawancara
Lampiran 2	:	Dokumentasi Hasil Penelitian
Lampiran 4	:	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 5	:	Naskah Riset Proposal
Lampiran 6	:	Nota Dinas
Lampiran 7	:	Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Radio merupakan media *auditif*, tetapi murah, merakyat dan bisa dibawa atau didengarkan dimana-mana. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang buta, radio menstimulasi begitu banyak suara, dan berupaya memvisualisasikan suara penyiar ataupun informasi faktual melalui telinga pendengar¹.

Radio sendiri mempunyai program-program yang di minati masyarakat untuk menunjang eksistensinya dalam berkarya. Sebagai salah satu pilihan media hiburan dan informasi ternyata Radio tidak kalah pamor dengan media cetak maupun elektronik. Info kesehatan, teknologi, gaya hidup, info seni dan budaya, berita politik, ekonomi, kriminalitas, agama, bahkan gossip artis bisa di dengar secara gratis selama 24 jam.

Pendengar radio bukan lagi obyek yang menggunakan telinga untuk menyimak sebuah acara. Mereka juga menggunakan nalar pikir dan sekaligus empati, sehingga membentuk sikap kritis. Jika program yang ditayangkan radio tidak sesuai, maka sikap mereka tidak sekedar memindah *channel* atau gelombang ke stasiun lain, tetapi akan bersikap antipasti terhadap stasiun yang dinilai mengecewakan².

Radio Republik Indonesia (RRI) adalah satu-satunya radio milik pemerintah yang disebut dengan Lembaga Penyiaran Publik, didirikan pada 11 September 1945, yang siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan Negara. Radio Republik Indonesia sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang independen, netral dan tidak komersial yang berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, serta menjaga citra positif bangsa didunia internasional. Sebagai radio lembaga penyiaran publik, Radio Republik Indonesia memproduksi banyak program.

¹Masduki, *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar Radio*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2001), h. 9

²*Ibid*, h. 9-10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diantaranya program 1 mengudara pada frekuensi 99,1 FM, program 2 untuk segmen remaja atau anak muda, sasaran khalayak usia 18-30 tahun yang mengudara pada 88,4 FM, program 3 mengudara pada frekuensi 91,2 FM dikhususkan langsung dari Jakarta, khusus berita, informasi, pendidikan, budaya, serta sasaran khalayak usia 30-45 tahun, dan program 4 mengudara di 93,3 FM. Dalam menjaga eksistensi Radio Republik Indonesia di Pekanbaru, penyiar haruslah memiliki peran yang besar dalam meningkatkan kualitas program yang dibawakannya.

Dalam manajemen radio, pastinya memiliki manajemen tersendiri untuk mencapai tujuannya. Adapun tujuan radio RRI Pro2 88,4 FM disini adalah untuk menjadikan program Numpang-Numpang sebagai siaran unggulan, sehingga dibutuhkan manajemen yang tepat dan akurat. Manajemen pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, manajemen tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasional³.

RRI Pekanbaru itu sendiri pastinya sudah memiliki manajemen yang jitu dan akurat dalam menjadikan program Numpang-Numpang sebagai siaran unggulan di Pro2 88,4 FM. Pemilihan manajemen merupakan langkah krusial yang memerlukan penanganan secara hati-hati dalam perencanaan komunikasi, sebab jika pemilihan manajemen salah atau keliru maka hasil yang diperoleh bisa fatal, terutama kerugian dari segi waktu, materi, dan tenaga. Oleh karena itu, manajemen juga merupakan rahasia yang harus disembunyikan oleh pada perencanaan⁴.

RRI Pekanbaru adalah Lembaga Penyiaran Publik yang sifatnya tidak komersil, dan berdiri pada tahun 1957. RRI Pekanbaru terdiri dari Pro1, Pro2, Pro3, dan Pro4.

³Fatmasari Ningrum, *Sukses Menjadi Penyiar, Scripwrite, dan Reporter Radio*, (Jakarta: Penebar Plus, 2007), h. 2

⁴Hafied Cangara, *Perencanaan & Manajemen Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 62



Program Numpang-Numpang mengudara di Pro2 88,4 FM. Dimana program ini merupakan program unggulan di Pro2 yang telah berjalan 2 tahun sampai saat ini.

Menurut pengamatan awal penulis, bahwa selama 2 tahun ini program Numpang-Numpang menjadi program khas anak muda khususnya di Pekanbaru. Hal ini tidak terlepas dari manajemen RRI sendiri menjadikan program Numpang-Numpang tersebut sebagai program unggulan. Berdasarkan latar belakang diatas dan fenomena yang terjadi dilapangan, penulis tertarik meneliti permasalahan ini dalam bentuk karya ilmiah (skripsi) dengan judul **“Manajemen Rri Pro2 88,4 Fm Pekanbaru Menjadikan Program Numpang-Numpang Sebagai Siaran Unggulan”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah serta menghindari agar tidak terjadi kekeliruan dalam penafsiran istilah-istilah dalam penelitian ini, perlu adanya penegasan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian agar pembahasan dapat lebih terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Untuk itu penulis akan memberikan penegasan mengenai istilah tersebut.

1. Manajemen

Manajemen berasal dari kata Yunani, yaitu *stratetegeia* atau yang sering disebut *stratus* yang berarti militer, dan *eg* yang berarti memimpin. Berdasarkan pemaknaan ini, maka manajemen pada awalnya bukan kosakata dari disiplin ilmu manajemen, namun lebih dekat dengan bidang kemiliteran⁵. Manajemen sendiri bisa diartikan dengan konsep atau upaya untuk mengerahkan potensi dan sumberdaya kedalam rangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.⁶

2. Program

Program adalah faktor paling penting dalam mendukung keberhasilan finansialstasiun penyiaran, dimana program yang membawa *audience*. Kata

⁵Triton PB, *Marketing Manajemenc Meningkatkan Pangsa Pasar dan Daya Saing*, (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2008), h. 12

⁶Samsul Munir Amin, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*, (Jakarta:Amzah, 2008), h.

program berasal dari bahasa Inggris *programme* atau *program* yang berarti acara atau rencana⁷.

3. RRI Pro 2 88,4FM

Radio Republik Indonesia (RRI) adalah satu-satunya radio milik pemerintah yang disebut dengan Lembaga Penyiaran Publik, didirikan pada 11 september 1945, yang siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan Negara. Radio Republik Indonesia sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang independen, netral dan tidak komersial yang berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, serta menjaga citra positif bangsa didunia internasional. Sebagai radio lembaga penyiaran publik, Radio Republik Indonesia memproduksi banyak program. Program Dua Radio Republik Indonesia (Pro2 RRI) adalah salah satu dari 4 kanal utama Radio Republik Indonesia. Kanal ini merupakan Pusat Kreativitas Anak Muda yang menyiarkan hiburan bagi kaum-kaum remaja. Umumnya, kanal ini menyiarkan Informasi Anak Muda, Gaya Hidup, dan Musik Terbaru, dimana sasarannya mulai dari khalayak usia 18-30 tahun, yang mengudara pada 88,4 FM.

4. Numpang-Numpang

Numpang-Numpang merupakan program unggulan khas yang disajikan RRI Pro2 88,4 FM Pekanbaru. Program Numpang-Numpang berisikan informasi tentang *lifestyle* anak muda khususnya, komunitas-komunitas anak muda yang ada di Pekanbaru. Program Numpang-Numpang ini sudah 2 tahun berjalan hingga saat sekarang ini, dengan sasarannya yaitu generasi muda. Program Numpang-Numpang mengudara setiap hari Selasa pukul 16.00-17.00 wib dilakukan secara *live* dari studio RRI Pro2 88,4 FM yang terdiri dari 2 segmen yaitu bincang-bincang dan *music update*. Info-info *terupdate*, dan mengawali siaran dengan *music of the day*. Program Numpang-Numpang ini dipandu oleh Niki selaku penyiar utama dalam program tersebut. Tujuan dari program ini yaitu untuk mensosialisasikan keberadaan komunitas anak muda di Pekanbaru kepada masyarakat serta memecahkan permasalahan apa yang

⁷ Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, (Jakarta:Kencana, 2008), h. 28

dihadapi oleh komunitas tersebut pada saat sekarang ini. Namun, disamping itu juga membahas permasalahan yang terjadi ditengah masyarakat saat sekarang ini.

5. Siaran Unggulan

Siaran adalah pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar atau yang berbentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran⁸. Unggulan adalah *nomina* (kata benda) yang diunggulkan⁹.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik sebuah rumusan masalah penelitian yaitu: bagaimana manajemen RRI Pro2 88.4 FM Pekanbaru menjadikan program Numpang-Numpang sebagai siaran unggulan?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen RRI Pro2 88,4 FM Pekanbaru dalam menjadikan program Numpang-Numpang sebagai siaran unggulan.

2. Kegunaan Penelitian

Beberapa kegunaan yang penulis harapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Secara akademik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah dan menambah wawasan baik bagi penulis sendiri maupun bagi mahasiswa khususnya mahasiswa pada jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi *Broadcasting*.
- b. Secara praktik, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan menjadi pedoman bagi semua pihak yang terkait, baik itu penulis sendiri,

⁸<http://www.kombinasi.net/apakah-arti-siaran-itu/>, Pusat Pengetahuan Media Komunitas, diakses pada 10 April, tahun 2017, pukul:16.30 wib.

⁹<http://kbbi.web.id/unggul>, diakses 10 April 2017, pukul:17.30 wib.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- pengurus dan karyawan stasiun RRI Pro2 88,4FM Pekanbaru, maupun pembaca khususnya dibidang penyiaran (*Broadcasting*).
- c. Untuk memenuhi tugas akhir bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan ini terdiri dari beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut

BAB I : PENDAHULUAN

Yang terdiri dari latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisikan kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran umum subjek penelitian mengenai RRI PRO2 88,4 FM Pekanbaru.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Teori adalah pendapat, cara, dan aturan melakukan sesuatu. Teori memiliki fungsi sebagai suatu ikhtisar fakta dan hukum yang jelas dan ilmiah. Adapun tujuan teori adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang sesuatu. Teori menentukan pengambilan keputusan serta langkah-langkah tindakan. Teori berubah sewaktu-waktu ketika terjadi hal-hal baru dan pandangan-pandangan baru. Teori mengidentifikasi pola peristiwa lingkungan sehingga kita tahu apa saja yang dapat diharapkan.

1. Komunikasi Massa

Istilah komunikasi massa atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari bahasa Latin : *communication* dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama disini adalah sama maknanya. Dari pengertian komunikasi yang telah dikemukakan, maka jelas bahwa komunikasi antara manusia hanya bisa terjadi, jika ada seseorang yang menyampaikan pesan kepada orang lain dengan tujuan tertentu, artinya komunikasi hanya bisa terjadi jika didukung oleh sumber, pesan, media, penerima, dan efek.¹⁰

Pengertian komunikasi massa merujuk pendapat Tan dan Wright, merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara massal, berjumlah banyak, bertempat tinggal yang jauh (terpencar), secara heterogen, dan menimbulkan efek tertentu, yakni “komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang”. Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa.¹¹

Para ahli komunikasi berpendapat bahwa yang dimaksud dengan komunikasi massa (*mass communication*) adalah komunikasi melalui media

¹⁰Hafied Cangara, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), h. 23-27

¹¹Ardianto dkk, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), h. 3

massa, jelasnya merupakan siklus dari komunikasi media massa (*mass media communication*). Mereka membatasi pengertian komunikasi massa pada komunikasi dengan menggunakan media massa seperti surat kabar, majalah, radio, film, atau televisi.¹²

a. Fungsi Komunikasi Massa

Beberapa definisi di bawah ini akan memberikan gambaran lebih jelas tentang fungsi-fungsi komunikasi massa.¹³

- 1) Informasi
- 2) Hiburan
- 3) Persuasi
- 4) Transmisi Budaya
- 5) Mendorong Kohesi Sosial
- 6) Pengawasan
- 7) Korelasi
- 8) Pewarisan Sosial
- 9) Melawan Kekuasaan dan Kekuatan Represif
- 10) Menggugat Hubungan Trikotomi

b. Efek Komunikasi Massa

Menurut Steven M. Chaffe, ada lima jenis efek kehadiran media massa sebagai benda fisik, yaitu:

- 1) Efek Kehadiran Media Massa
 - a) Efek Ekonomi

Kehadiran media massa di tengah kehidupan manusia dapat menumbuhkan berbagai usaha produksi, distribusi dan konsumsi jasa media massa.

- b) Efek Sosial

Efek sosial berkaitan dengan perubahan pada struktur atau interaksi sosial sebagai akibat dari kehadiran media massa.

¹²Onong Uchjana Efendy, *Ilmu komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1987), h.20

¹³Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Penjadwalan Kegiatan Sehari-hari

Sebelum pergi ke kantor, masyarakat kota pada umumnya membaca koran dahulu. Anak-anak Sekolah Dasar yang biasanya selalu mandi pagi pada hari minggu, setelah hadirnya acara televisi untuk anak-anak pada pagi hari, mengubah jadwal mandi pagi menjadi jadwal menonton televisi.

d) Efek Hilangnya Perasaan Tidak Nyaman

Orang memudahkan media untuk memuaskan kebutuhan psikologinya dengan tujuan untuk menghilangkan perasaan tidak nyaman, misalnya untuk menghilangkan perasaan tidak nyaman, misalnya untuk menghilangkan perasaan kesepian, marah, kesal, kecewa dan sebagainya.

e) Efek Menumbuhkan Perasaan Tertentu

Kehadiran media massa bukan saja dapat menghilangkan perasaan tidak nyaman pada diri seseorang tetapi dapat juga menumbuhkan perasaan tertentu.

Selain efek kehadiran media massa ada juga efek pesan media massa yang meliputi efek kognitif, efek afektif, dan efek behavioral.

2) Efek Pesan

a) Efek Kognitif

Efek kognitif adalah akibat yang timbul pada diri komunikasi yang sifatnya informatif pada dirinya. Dalam efek kognitif ini akan dibahas tentang bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitifnya.

b) Efek Afektif

Efek ini kadarnya lebih tinggi daripada efek kognitif. Tujuan dari komunikasi massa bukan sekedar memberitahu khalayak tentang sesuatu, tetapi lebih dari itu, khalayak diharapkan dapat turut merasakan perasaan iba, terharu, sedih, gembira, marah dan sebagainya. Faktor-faktor yang

memengaruhi intensitas rangsangan emosional pesan media massa, faktor-faktor tersebut antara lain :

1. Suasana Emosional
 2. Skema kognitif
 3. Suasana terpaan (*setting of exposure*)
 4. Presdisposisi Individual
 5. Faktor identifikasi
- c) Efek Behavioral

Efek behavioral merupakan akibat yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan atau kegiatan. Adegan kekerasan dalam televisi atau film akan menyebabkan orang menjadi beringas. Siaran kesejahteraan keluarga yang banyak disiarkan dalam televisi menyebabkan para ibu rumah tangga memiliki keterampilan baru.¹⁴

2. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Manajemen pada hakikatnya adalah perencanaan (*Planning*) dan manajemen (*Management*) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, manajemen tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya¹⁵.

Manajemen juga dapat dijelaskan dalam beberapa *point*, pertama apa yang harus dicapai, kedua bagaimana sumber daya dan kegiatan apa yang akan dialokasikan untuk setiap produksi pasar dalam menentukan peluang dan tantangan lingkungan serta untuk meraih keunggulan, ketiga manajemen yang

¹⁴Ardianto, *Op. Cit.*, h. 50-57

¹⁵Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 32

akan digunakan harus dipertimbangkan dipilih dan disesuaikan dengan tujuan organisasi¹⁶.

b. Tahapan-Tahapan Manajemen

1) Perumusan manajemen

Dalam perumusan manajemen khalayak memiliki kekuatan penangkal yang bersifat psikologi dan sosial bagi setiap pengaruh yang berasal dari luar diri dan kelompoknya. Disamping itu khalayak tidak hanya dirangsang oleh hanya satu pesan saja melainkan banyak pesan dalam waktu yang bersamaan. Artinya terdapat juga kekuatan pengaruh dari pesan-pesan lain yang datang dari sumber (komunikator) lain dalam waktu yang sama, maupun sebelum dan sesudahnya. Dengan demikian pesan yang diharapkan menimbulkan efek atau perubahan pada khalayak bukanlah satu-satunya “kekuatan”, melainkan, hanya satu diantara semua kekuatan pengaruh yang bekerja dalam proses komunikasi, untuk mencapai efektivitas¹⁷.

Adapun perumusan manajemen berdasarkan Resource-Based Approach hasil studi dari Cool dan Schendel (1997), yang memberikan suatu kesimpulan bahwa terdapat faktor penting yang sangat mempengaruhi beragamnya profitabilitas perusahaan yakni sumber daya yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan tersebut. Sumber daya (*resource*) adalah berbagai jenis input yang dimasukkan kedalam proses operasi perusahaan. Sumber daya terbagi menjadi 2 kategori, yaitu sumber daya yang berwujud dan sumber daya sumber daya yang tak berwujud. Adapun sumber daya yang digunakan dalam teori ini adalah sumber daya yang tak berwujud, karena mencakup reputasi perusahaan, pengetahuan, dan pengalaman dari sumber daya manusia.¹⁸

Teori perumusan manajemen ini sangat mendukung dalam penelitian ini. Karena dalam teori ini membahas tentang sumber daya manusia yang sangat penting bagi perusahaan, dan sumber daya manusia tersebut akan terus

¹⁶Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta:GramediaPustaka Sinar Utama, 1997), h. 2

¹⁷Fred David, *Manajemen Manajemens: Konsep-Konsep*, (Jakarta:Indeks, 2004), h. 6

¹⁸Ismail Solihin, *Manajemen Manajemenk*, (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 50-51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami perubahan menjadi lebih baik oleh perusahaan. Sehingga teori ini sangat akurat terhadap penelitian ini yang membahas tentang manajemen RRI Pro 2 88,4 FM menjadikan program Numpang-Nampang sebagai siaran unggulan. Ada tiga jenis sumber daya yang tak berwujud yang dapat dimiliki perusahaan yakni: modal manusia (*human capital*), modal struktural (*structural capital*), dan modal pelanggan (*customer capital*):¹⁹

a) Modal manusia (*human capital*)

Mencakup didalamnya berbagai pengetahuan, keahlian, kemampuan, pengalaman, kecerdasan, kreativitas dan motivasi yang dimiliki individu-individu didalam sebuah perusahaan. Pengetahuan yang dimiliki oleh sumber daya manusia perusahaan selanjutnya masih dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yakni pengetahuan eksplisit (*explicit knowledge*) dan pengetahuan tersembunyi (*tacit knowledge*). Pengetahuan eksplisit yaitu pengetahuan yang dituangkan dalam bentuk tertulis dan dapat diartikulasikan dalam bentuk buku maupun laporan, sedangkan pengetahuan tersembunyi yaitu pengetahuan yang tersimpan dalam individu yang berupa kecerdasan, keahlian, rasa, dan persepsi.

b) Modal structural

Mencakup proses yang dimiliki perusahaan, perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, database, nilai-nilai perusahaan, budaya perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan.

c) Modal pelanggan

Hal ini menunjukkan nilai hubungan antara perusahaan (radio) dengan pelanggan (pendengar radio) yang mencakup dengan kepuasan pendengar.

2) Pelaksanaan manajemen

Pelaksanaan manajemen disebut tahap tindakan dalam manajemen manajemens. Pelaksanaan manajemen yang sering dianggap sebagai tahap yang paling sulit karena memerlukan kedisiplinan, komitmen dan pengorbanan

¹⁹*Ibid*, h. 51-51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena perumusan manajemen yang sukses tidak menjamin pelaksanaan manajemen yang sukses.²⁰ Adapun pelaksanaan manajemen tersebut adalah:²¹

- a) Menetapkan tujuan tahunan
 - b) Menyusun kebijakan
 - c) Mengalokasikan sumber daya
 - d) Mengubah struktur organisasi yang ada
 - e) Rekonstruksi dan rekayasa ulang
 - f) Merevisi rencana kompensasi dan intensif.
 - g) Meminimalkan resistensi terhadap perusahaan.
 - h) Mencocokkan manajer dengan manajemen.
 - i) Mengembangkan budaya yang mendukung manajemen
 - j) Menyesuaikan proses produksi atau operasi.
 - k) Mengembangkan fungsi sumber daya manusia yang efektif dan bila perlu mengurangi jumlah karyawan.
- 3) Evaluasi manajemen

Tahapan ini merupakan tahap akhir dari manajemen, ada tiga aktifitas yang mendasar untuk mengevaluasi manajemen, yaitu:²²

- a) Mengkaji ulang faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi landasan perumusan manajemen yang diterapkan sekarang ini.

Berbagai faktor eksternal dan internal dapat menghambat perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjang dan tahunan. Faktor eksternal seperti tindakan pesaing, perusahaan permintaan, perubahan teknologi, perubahan ekonomi, pergeseran demografi, dan tindakan pemerintah dapat menghambat pencapaian tujuan. Sedangkan faktor internal diantaranya seperti manajemen yang tidak efektif mungkin dipilih atau kegiatan implementasi barangkali buruk.

²⁰Fred David, *Loc. Cit.*, h. 6

²¹*Ibid*, h. 338

²²Triyono, *Manajemen Radio Global FM Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar*, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN SUNAN KALIJAGA: Ilmu Komunikasi, tahun 2010, h. 12-13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Mengukur kinerja

Mengukur kinerja diantaranya yaitu dengan membandingkan hasil yang diharapkan dengan hasil yang sebenarnya, menyelidiki penyimpangan dari rencana, mengevaluasi kinerja individu dan mengkaji kemajuan yang dibuat ke arah pencapaian tujuan yang ditetapkan.

c) Melakukan tindakan-tindakan korektif

Melakukan tindakan-tindakan korektif menuntut adanya perubahan reposisi perusahaan agar lebih berdaya saing di masa depan. Tindakan korektif harus menempatkan organisasi pada posisi yang lebih baik agar bisa memanfaatkan kekuatan internalnya, mengambil kesempatan dari peluang eksternal, menghindari, mengurangi atau meminimalkan dampak ancaman eksternal, dan agar bisa memperbaiki kelemahan internal.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen

Terdapat enam faktor determinan yang menentukan manajemen, yaitu:²³

1) Tujuan dan sasaran

Perlu dipahami bahwa tujuan dan sasaran berbeda. Menurut Harvey mencoba menjelaskan keduanya dimana *Organizational Goal* adalah keinginan yang hendak dicapai diwaktu yang akan datang, yang digambarkan secara umum dan relative tidak mengenal batas waktu, sedangkan *organization objective* adalah pernyataan yang sudah mengarah pada kegiatan untuk mencapai goals lebih terkait dengan waktu, dapat diukur dan dapat dijumlah dan dihitung.

2) Lingkungan

Harus disadari bahwa organisasi tidak dapat hidup dalam isolasi. Setiap manusia, organisasi yang dikedalikan oleh manusia senantiasa berinteraksi dalam lingkungannya, dalam arti saling mempengaruhi. Sasaran organisasi selalu berhubungan dengan lingkungan, dimana bisa terjadi bahwa

²³Isratul Kurniawan, "Manajemen Surat Kabar Harian Riau Pos Dalam Meningkatkan Kualitas Isi Beritas", Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN SUSKA:Ilmu Komunikasi, tahun 2010, h. 15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

lingkungan yang mampu mengubah sasaran, sebaiknya sasaran organisasi dapat mengontrol lingkungan.

3) Kemampuan internal

Menurut Shirley kemampuan internal digambarkan sebagai apa yang dibuat karena kegiatan akan terpusat pada kekuatan.

4) Kompetisi

Kompetisi dapat diartikan sebagai persaingan, dimana hal ini tentu saja tidak dapat diabaikan merumuskan manajemen.

5) Pembuat manajemen

Pembuat manajemen juga harus diperhatikan karena hal ini tidak lepas dari orang-orang yang memiliki kompetensi dalam pembuatan manajemen.

6) Komunikasi

Para penulis secara implicit menyadari bahwa melalui komunikasi yang baik, manajemen bisa berhasil. Informasi yang tersedia dalam lingkungan pada umumnya tidak lengkap dan berpengaruh dalam mengatur manajemen. Sekalipun demikian, informasi tersebut haruslah tetap dikomunikasikan.

d. Tingkatan Manajemen

Merujuk pada pandangan dari Schendel dan Charles Hofef Higgis menjelaskan ada empat tingkatan manajemen, yaitu:²⁴

1) *Enterprise Strategy*

Manajemen ini berkaitan dengan respon masyarakat. Setiap perusahaan mempunyai hubungan dengan masyarakat. Masyarakat adalah kelompok yang berada diluar perusahaan yang tidak dapat dikontrol.

2) *Corporate Strategy*

Manajemen ini berkaitan dengan misi perusahaan sehingga sering disebut *grand strategy* yang meliputi bidang yang digeluti suatu perusahaan.

²⁴Muhammad Nikkel, "Manajemen Penyiaran RRI Pro 4 Dalam Meningkatkan kualitas Komunikasi Antar Budaya di Kota Pekanbaru", Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN SUSKA:Ilmu Komunikasi, tahun 2011, h.18



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) *Business Strategy*

Manajemen pada tingkat ini menjabarkan bagaimana merebut pasaran ditengah masyarakat.

4) *Functional Strategy*

Manajemen ini merupakan manajemen pendukung dan untuk menunjang sukses nya manajemen lain. Ada tiga manajemen fungsional, yaitu:

- a) Manajemen fungsional ekonomi mencakup fungsi-fungsi yang memungkinkan organisasi hidup sebagai satu kesatuan ekonomi yang sehat.
- b) Manajemen fungsional manajemen mencakup fungsi-fungsi yaitu, *planning, implementing, controlling, staffing, leading, motivating, communicating, decision making, respresenting, dan integrating.*
- c) Manajemen isu fungsi utamanya ialah mengontrol lingkungan.

Saat ini sudah banyak *channel-channel* radio yang mengudara setiap harinya. Penyiaran acara dalam radio pun juga tak seketat zaman dahulu, karena kini selain menjadi sarana untuk menyampaikan siaran berita, radio juga sebagai sarana hiburan, dimana dalam radio juga banyak berbagai macam acara lainnya seperti acara musik, promosi iklan, informasi *event*, kesenian, tausiah, dan lain sebagainya.

Radio zaman sekarang berbeda dengan radio zaman dulu yang masih memakai jaringan kabel, karena radio zaman sekarang sudah tidak lagi memakai jaringan kabel dan komunikasi yang kita dapat juga sangat cepat sesuai dengan perkembangan zaman pada saat ini. Jadi, budaya radio dari masa ke masa mengalami perubahan sesuai perkembangan zaman dan teknologi serta kebutuhan masyarakat.

Dari sisi sistemnya, sistem penyiaran radio zaman dulu layaknya seperti seseorang yang tidak dapat mengekspresikan dirinya dengan bebas, karena sistem penyiaran radio zaman dulu yang masih dikendalikan oleh satu orang yaitu penguasa. Lain halnya dengan radio zaman sekarang yang sudah memiliki hak masing-masing dalam penyiarannya dan tidak hanya sebagai media penyampaian



informasi tetapi juga dapat digunakan sebagai media hiburan, dengan berbagai macam acara yang dapat didengarkan oleh masyarakat.

Terlepas dari itu RRI sendiri yang sifatnya tidak komersil dari masa kemasa mengalami revolusi program karena tuntutan, kepentingan serta kebutuhan masyarakat karena tercantum pada UU No. 32 Tahun 2002 (pasal 14, butir 1).

Pada saat sekarang ini program unggulan dari RRI di Pro2 yaitu program Numpang-numpang hadir sebagai wadah bagi masyarakat khususnya komunitas. Sajian program Numpang-numpang yang disajikan RRI dengan format bincang santai dengan narasumber yang diundang serta interaksi langsung dengan *audiens*. Selain itu perlu pembaharuan dari sisi bahasa yang digunakan baik dari penyiar yang membawakan acara serta narasumber sehingga membentuk obrolan yang menarik dan tidak terlalu *monoton*. Kini tinggal bagaimana institusinya dapat berperan aktif untuk membuat sebuah acara dalam radio yang menarik dan berkualitas agar dapat disenangi oleh banyak masyarakat dan tidak kalah bersaing dengan media-media elektronik yang lainnya.

Dalam sejarah keberadaannya di negeri ini, radio tidak terlepas dari campur tangan kepentingan. Di zaman penjajahan Belanda, radio siaran swasta yang dikelola warga asing menyiarkan program untuk kepentingan dagang, sedangkan radio siaran swasta yang dikelola pribumi menyiarkan program untuk memajukan kesenian, kebudayaan, disamping kepentingan pergerakan semangat kebangsaan.

Sejak kemerdekaan RI sampai akhir masa pemerintahan orde lama tahun 1965, RRI kemudian berkumandang diudara mulai dari kota-kota besar sampai pelosok kampung. Siarannya tetap ada unsur kepentingan dari pemerintah berkuasa di zaman orde baru. Bahkan sampai saat sekarang RRI masih menjadi target utama kepentingan politik nasional maupun daerah. Maklum saja hanya RRI yang memiliki jangkauan sampai ke pelosok-pelosok kampung dan masih menjadi andalan masyarakat sampai ke pelosok negeri untuk mendapatkan hiburan dan informasi.

Menurut UU No. 32 Tahun 2002 (pasal 14, butir 1) “Lembaga Penyiaran Publik (LPP) adalah lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



didirikan oleh negara bersifat independen, netral, tidak komersial dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat”²⁵.

Berdasarkan UU tentang penyiaran, sudah jelas bahwa Lembaga Penyiaran Publik mempunyai kepentingan yaitu memberikan layanan demi kepentingan masyarakat. Begitu juga halnya dengan program Numpang-Numpang terbentuk karena kepentingan dan kebutuhan masyarakat khususnya anak muda yang akhir-akhir ini banyak membentuk suatu komunitas dengan kepentingan tertentu. Dalam hal ini, kepentingan masyarakat lebih dimenangkan dari kepentingan iklan. Misalnya, ada satu acara yang begitu baik dan bermanfaat menurut publik namun *rating*nya rendah, namun acara tersebut akan tetap diproduksi dan diupayakan tetap dipertahankan penayangannya.

Dalam stasiun radio harus jelas profesionalismenya dalam penyampaian informasi karena menyangkut dengan kepentingan dan kebutuhan masyarakat. Standar Profesional ini adalah perwujudan dari *swakrama (self regulation)* industriradio siaran, yang disusun, dikembangkan, serta disosialisasikan oleh Dewan Kehormatan Kode Etik PRSSNI (Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia), sebagai pedoman bagi penyelenggaraan radio siaran²⁶. Pedoman ini dievaluasi dengan saksama setiap tahun, agar sesuai dengan perkembangan masyarakat, negara dan kemajuan teknologi industri radio siaran.

Standar Profesional Radio Siaran disusun sebagai pedoman pelaksanaan tugas sehingga terbentuk radio siaran yang terpercaya dan profesional. Dalam penyampaian pesan khususnya pada program Numpang-Numpang ini, RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang bersifat tidak komersil haruslah ditangani secara profesional dengan memegang teguh prinsip faktualitas, aktualitas, akurasi, keseimbangan dan keadilan.

Dengan ke empat prinsip tersebut, program Numpang-Numpang akan disajikan dengan fakta-fakta yang terjadi dimasyarakat (komunitas), fenomena-fenomena yang terbaru dan hangat yang terjadi dimasyarakat (komunitas),

²⁵UU No. 32 Tahun 2002, pasal 14, butir 1.

²⁶<http://www.radioprssni.com/prssnnew/internallink/legal/dpsprof.htm#STANDAR%20PROFESIONAL%20RADIO%20SIARAN>, Dewan Kehormatan Kode Etik PRSSNI, diakses pada 28 April tahun 2017, pukul 17.39 wib.



kecermatan RRI dalam menjangkau fenomena yang terjadi di suatu komunitas yang pantas untuk disampaikan ke *audiens* karena menyangkut konsumsi publik, serta memecahkan permasalahan yang terjadi di suatu komunitas dengan solusi yang tepat saat interaksi langsung dengan audiens pada saat acara berlangsung.

Selain itu dalam proses penentuan manajemen ada kaitannya dengan manajemen. Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan pemahaman dari manajemen, diantaranya sebagai berikut:

e. Tinjauan Manajemen

Manajemen berasal dari kata kerja “*manage*” dan menurut kamus “*the random manage*” berasal dari kata Itali, yaitu “*managg (iare)*” yang bersumber pada perkataan lain yaitu “*manus*” berarti menangani atau melatih kuda dan secara maknawiyah berarti memimpin, membimbing atau mengatur.²⁷

Dalam kamus besar bahasa Inggris kata “*management*” berarti ketatalaksanaan, ketaatan pimpinan dan pengelolaan²⁸. Secara terminologi, kata *manageman* menurut GR Terry dalam bukunya “*Principles of Management*” yang diterjemahkan oleh Winardi²⁹ mengandung arti sebagai berikut: “Manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sarana-sarana yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lainnya”

Manajemen mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan, dilakukan oleh individu-individu yang menyumbangkan upayanya yang terbaik melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal tersebut meliputi pengetahuan tentang apa yang harus mereka lakukan menetapkan cara bagaimana melakukannya, memahami bagaimana mereka melakukannya dan mengukur efektifitas dari usaha-usaha mereka. Selanjutnya perlu menetapkan dan memelihara pula kondisi lingkungan yang memberi response ekonomis,

²⁷Onong Uchjana Effendi, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung:CV Karya Remadja, 1986), h. 4

²⁸John M Echols dan Hasan Sadily, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:PT. Gramedia, 1982), h. 372

²⁹Winardi, *Asas-Asas Manajemen*, (Bandung:Alumni, 1986), h.4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



psikologis, sosial politik, dan sumbangan-sumbangan teknis serta pengendaliannya.

1) Fungsi-fungsi manajemen

Penulis mengambil pendapat dari George R. Terry yang menyatakan bahwa fungsi-fungsi manajemen terdiri dari: *Planning* (perencanaan), *Organizing*(pengorganisasian), *Actuating* (pergerakkan), *Controlling* (pengawasan)³⁰.

a) *Planning* (Perencanaan)

Planning merupakan langkah awal dari manajemen. Langkah ini akan menjadikan rencana-rencana tersusun dengan rapi dan sesuai dengan urutan yang telah ditentukan. Didalam hasil *planning* tersebut berupa proposal yang memuat nama acara, target pendengar, tujuan dan target yang ingin dicapai, penempatan siar, sumber materi kata dan *music*, durasi, biaya, produksi, promosi, serta para *crew* yang akan terlibat dalam produksi seperti produser, presenter, operator dan penulis naskah.³¹

Dalam perencanaan harus diputuskan “apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya, bagaimana melakukannya dan siapa yang melakukannya”.³² Jadi perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa³³

(1) Sasaran

Penentuan sasaran akan menjadi langkah awal dari pembuatan sebuah *planning*. *Planning* harus berlandaskan visi dan misi radio, sehingga akan menghasilkan produk yang selaras dengan visi dan misi radio. Sasaran *audiens* juga menjadi tolak ukur untuk menentukan rencana yang akan dibuat. Berdasarkan riset, stasiun radio di Kota besar tidak dapat lagi menjadi media yang bersifat

³⁰George R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2000), h. 126

³¹Masduki, *Op.Cit.*, h. 46.

³²Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 138

³³*Ibid*, h. 138

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umum yang membidik semua kalangan atau lapisan masyarakat. Stasiun di Kota besar harus membidik *audiens* secara lebih khusus, seperti kalangan remaja, perempuan, kalangan pebisnis dan lain-lain. Pengelola media penyiaran harus mengacu kepada pernyataan visi dan misi organisasi atau perusahaan. Banyak perusahaan yang telah memiliki visi dan misi atau tujuan yang tertulis jelas baik yang berjangka waktu menengah maupun yang berjangka panjang.³⁴

(2) Pemrograman

Pemrograman merupakan sebuah proses yang bertujuan untuk mengatur program agar program menjadi lebih baik. Kegiatan ini meliputi penentuan bentuk, isi, serta dan cara penanganan program yang telah dibuat. Program yang dibuat nantinya akan menjadi produksi utama yang akan menjadi daya tarik *audiens*. Melalui program yang berlangsung akan terbentuk *image* radio tersebut. Peran *programmer* tentunya sangat berperan penting disini. *Programmer* dituntut untuk menjadi orang yang kreatif dalam menciptakan program.

(3) Penjadwalan

Pada tahap penjadwalan, akan dibahas berapa lama waktu yang diperlukan untuk melaksanakan tindakan agar mencapai tujuan, kapan rencana program yang telah dibuat akan diproduksi dan disiarkan, mengatur alokasi waktu dan materi siaran dalam sehari, seminggu, hingga setahun³⁵.

(4) Penganggaran

Mencapai tujuan atau target tertentu diperlukan perencanaan anggaran. Dalam perencanaan anggaran semua biaya yang akan dikeluarkan akan dihitung dengan baik. Baik itu biaya produksi, gaji karyawan dan biaya lain yang diperlukan untuk membeli peralatan yang rusak. Anggaran masuk seperti pemasangan iklan yang

³⁴*Ibid*, h. 139

³⁵Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 137

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditetapkan dengan tarif tertentu. Klien yang ingin memasang iklan pada program yang banyak diminati oleh para pendengar. Perencanaan sangat terkait sekali dengan anggaran yang disediakan untuk mencapai tujuan atau target tertentu yang ditetapkan pada tahap perencanaan³⁶.

(5) Prosedur

Prosedur merupakan cara yang dilakukan untuk melaksanakan kegiatan agar menjadi hasil baik dengan aturan-aturan yang telah ada. Melalui prosedur ini semua kegiatan dalam penyiaran akan tersusun rapi. Ada dua cara dalam menghasilkan proses produksi penyiaran:

(a) *On air*

On air merupakan suatu cara produksi siaran radio secara langsung tanpa pengeditan terlebih dahulu. Cara ini biasanya dilakukan untuk program yang langsung berinteraktif melalui telepon atau melalui sms. Dengan adanya interaksi antara penyiar dan *audiens* dapat memberikan kepuasan apa yang diketahui pendengar. Misalnya program acara yang mendatangkan narasumber ke studio, maka pendengar bisa bertanya langsung dengan narasumber jika belum paham dengan materi yang belum jelas, tentunya penyiar akan tetap menjadi penengah untuk narasumber dan *audiens*.

(b) *Off air*

Off air merupakan cara produksi program dengan cara merekam, kemudian melakukan pengeditan suara, *backsound* dan lain-lain. Misalnya pada program sandiwara radio, yang melakukan perekaman berdasarkan naskah radio kemudian melakukan penambahan *backsound* seperti bunyi pintu, suara mobil dan suara-suara lain. Iklan yang diproduksi juga banyak dilakukan

³⁶*Ibid*, h. 139

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan *off air*, sehingga ketika pemutaran iklan sama caranya dengan pemutaran lagu.

b) *Organizing* (pengorganisasian)

Pengorganisasian adalah proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya³⁷. Pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas serta wewenang dan tanggung jawab sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan yang utuh dan bulat dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. *Organizing* terdiri dari:

(1) Pengorganisasian Sarana dan Prasarana

Dibidang sarana dan prasarana dibutuhkan orang-orang yang dapat mengurus bagian peralatan penyiaran, seperti *software* ataupun *hardware*. Pada bidang ini semua anggota akan mempersiapkan bagian alat dan prasarana lain yang dibutuhkan oleh masing-masing bidang agar proses produksi berjalan dengan lancar.

(2) Pengelompokan Kerja

Dalam pengelompokan kerja akan dibagi berdasarkan bagian-bagian, seperti pimpinan radio, bagian administrasi, bagian perencanaan, kepala bidang seperti kepala bidang berita olahraga yang membawahi beberapa wartawan untuk mendapatkan berita olahraga, kepala bidang berita umum yang membawahi beberapa wartawan, kepala bidang siaran yang akan membawahi orang-orang mengatur isi program siaran, para penyiar dan lain-lain. Pengaturan hubungan kerja biasanya dilakukan agar rasa kompak diantara pegawai dan pimpinan terjalin dengan baik sehingga hasil produksinya memuaskan.

(3) Wewenang dan Tanggung Jawab

Setiap bagian dari setiap struktur organisasi itu harus memiliki paparan kerja atau *job description* yang jelas. Ini penting untuk

³⁷Morissan, *Op.Cit.*, h. 150.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami batas wewenang dan tanggung jawab diantara para manager. Struktur organisasi tidak harus sama setiap stasiun radio. Tapi ini tidak menjadi masalah besar dan yang terpenting adalah wewenang dan tanggung jawab dijalankan sesuai pembagian bidang kerja sehingga dikemudian hari tidak terjadi masalah tentang wewenang dan tanggung jawab.

(4) Pengaturan hubungan kerja

Mengatur hubungan kerja diantara atasan dan bawahan, karyawan dengan karyawan diperlukan pimpinan yang mampu mengatur hubungan kerja dengan baik. Tentunya pemimpinya sendiri terlebih harus bisa mengatur hubungannya dengan karyawan sehingga karyawan dapat menjaga hubungannya dengan pimpinannya.

c) *Actuating* (Pergerakan)

Actuating merupakan upaya pengarahan sambil merangsang para anggota kelompok agar melaksanakan tugas-tugasnya dengan gairah atau semangat. Mengarahkan kegiatan-kegiatan sedemikian rupa sehingga anggota kelompok itu memiliki aktifitas serta kreatifitas dalam melaksanakan rencana dan menggapai tujuan yang telah ditetapkan. Upaya pengarahan tersebut dapat berupa pengeluaran perintah, instruksi maupun memberi konseling (bimbingan) agar awalnya merasa tergerak hatinya untuk melaksanakan tugas-tugas dengan baik.

Dalam hal ini, Peter Pringle (1991) mengemukakan: “*the influencing or directing functions centers on the stimulation of employees to carry out their responsibilities with enthusiasm and effectiveness*, fungsi memengaruhi atau mengarahkan terpusat pada stimulasi karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka dengan antusiasme dan efektif.³⁸ *Actuating* terdiri dari:

(1) Motivasi

Keberhasilan stasiun penyiaran dalam mencapai tujuannya terkait sangat erat dengan tingkatan untuk derajat kepuasan karyawan dalam

³⁸Morissan, *Op.Cit.*, h. 162



memenuhi kebutuhannya, semakin tinggi tingkat kepuasan karyawan maka kemungkinan semakin besar karyawan memberikan kontribusi terbaiknya untuk mencapai tujuan staisun penyiaran bersangkutan. Dengan demikian, manajer umum harus menyadari kebutuhan masing-masing individu karyawan serta mampu menciptakan iklim agar setiap karyawan dapat memberikan kontribusinya secara produktif. Kebutuhan dasar karyawan mencakup kompensasi yang memadai dan pemberian insentif, kondisi kerja yang aman dan sehat, rekan kerja yang ramah serta pengawasan yang kompeten dan adil.

(2) Komunikasi

Komunikasi adalah faktor yang sangat penting untuk melaksanakan fungsi manajemen secara efektif. Cara yang digunakan pimpinan agar karyawan mengetahui dan menyadari tujuan dan rencana stasiun penyiaran agar mereka dapat berperan secara penuh dan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

(3) Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang-orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran. Kemampuan untuk memberikan motivasi agar karyawan dapat melakukan upaya terbaiknya menjadikan manajer umum dan manajer departemen serta *supervisor* lainnya pada stasiun penyiaran layak mendapatkan penghormatan (*respect*), kesetiaan dan kerja sama. Diantara faktor terpenting yang dapat memberikan kontribusi agar dapat tercipta kondisi seperti adalah adanya kompetensi manajemen (*Management Competence*), sikap adil kepada karyawan, kesediaan untuk mendengarkan dan bertindak atas masukan dan keluhan yang dikemukakan bawahan, kejujuran, dan integritas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(4) Pelatihan

Perusahaan memilih karyawan biasanya karena mereka memiliki pengalaman atau latar belakang dan keahlian untuk melaksanakan suatu tanggung jawab tertentu. Dalam melaksanakan pelatihan, manajer umum harus memastikan bahwa pelatihan diberikan dan diawasi oleh personel yang kompeten. Salah satu keuntungan utama program pelatihan adalah pemberian kesempatan kepada karyawan untuk mempersiapkan diri dalam mengantisipasi perkembangan atau kemajuan stasiun penyiaran. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan moral karyawan dan stasiun penyiaran memperoleh keuntungan karena mendapatkan karyawan yang lebih cakap dan mahir.

d) *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan merupakan proses untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan organisasi atau perusahaan sudah tercapai atau belum. Pengertian ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat erat antara perencanaan dan pengawasan. Pengawasan membantu penilaian apakah perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, dan pengarahan telah dilaksanakan secara efektif.³⁹

Defenisi pengawasan yang dikemukakan Robert J. Mockler (1972) berikut ini dapat memperjelas unsur-unsur esensial proses pengawasan. Menurut Mockler, pengawasan manajemen adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang, sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan digunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan⁴⁰.

³⁹*Ibid*, h. 167

⁴⁰*Ibid*, h. 167

3. Siaran Unggulan

Siaran adalah pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar atau yang berbentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran⁴¹. Unggulan merupakan *nomina* (kata benda) yaitu yang diunggulkan. Siaran unggulan merupakan pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk gambar atau suara yang bersifat interaktif yang diunggulkan dari siaran lainnya di stasiun radio. Siaran radio menurut Undang-Undang Penyiaran No. 32/2002 adalah sebuah kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran dan atau sarana transmisi didarat, dilaut atau antariksa dengan menggunakan spectrum frekuensi radio melalui udara, kabel atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran, yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan.⁴²

Secara garis besar jenis siaran radio dibagi kedalam tiga kategori:⁴³

a. Siaran *artistic*(seni/hiburan)

Siaran *artistic* merupakan program music atau lagu, drama radio, kuis, dongeng, humor dan *infotainment*.

b. Siaran jurnalistik (informasi)

Siaran jurnalistik merupakan program berita (*news program*), seperti *breaking news*, *news bulletin* atau paket berita biasanya pagi hari, *feature* radio, majalah udara, documenter dan *talk show*.

c. *Variety show*

Variety show merupakan kombinasi dari beragam format acara berisikan tips, wawancara, kuis, permintaan lagu, info actual, gossip dan dialog interaktif.

⁴¹<http://www.kombinasi.net/apakah-arti-siaran-itu/>, Pusat Pengetahuan Media Komunitas, diakses pada 10 April, tahun 2017, pukul:16.30 wib.

⁴²<http://nurhasanahana.wordpress.com/2010/04/12produksi-siaran-radiojenis-jenis-siaran-radio/>, Undang-Undang Penyiaran no 32/2002, diakses pada:3 april, tahun 2017, pukul: 05.42 wib.

⁴³<http://romeltea.com/format-radio-sebagai-acuan-program-siaran/>, *format radio sebagai acuan program siaran*, diakses pada 10 April, tahun 2017, pukul: 16.40 wib.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam siaran radio juga terdapat gaya-gaya siaran yang berbeda, yang dibagi kedalam dua gaya siaran yaitu:

1) *PT Style (Personal Touch/Personality)*

PT Style merupakan format siaran yang mengandalkan personality dan wawancara penyiar untuk menghibur, misalnya dengan humor, parodi atau komentar-komentar terhadap masalah aktual. Bisa berisi lagu, wawancara dan lainnya. Biasanya sasaran *audiensnya* dewasa atau keluarga.

2) *DJ Style (Disk Jockey)*

Disk Jockey merupakan format siaran yang mengandalkan lagu, merangkai lagu, kurang mementingkan wawasan penyiar karena tugasnya hanya mengantarkan lagu-lagu dan terima *request* pendengar. Sasaran *audiensnya* yaitu anak muda.

Dalam siaran radio juga dapat dibagi kedalam tiga kategori, yaitu ditinjau ZX dari segi frekuensi, gelombang, dan dari penyelenggara, yaitu:⁴⁴.

a. Berdasarkan frekuensi

Frekuensi adalah ukuran jumlah putaran ulang per peristiwa dalam selang waktu yang diberikan. Untuk memperhitungkan frekuensi, seseorang menetapkan jarak waktu, menghitung jumlah kejadian peristiwa, dan membagi hitungan ini dengan panjang jarak waktu. Hasil perhitungan ini dinyatakan dalam satuan *hertz (Hz)* yaitu nama pakar fisika Jerman Heinrich Rudolf Hertz yang menemukan fenomena ini pertama kali. Frekuensi sebesar 1 Hz menyatakan peristiwa yang terjadi satu kali per detik. Frekuensi dibedakan menjadi dua yaitu:

1) Frekuensi Modulasi (FM)

Saluran FM ditetapkan secara internasional berada pada blok frekuensi VHF (*very high frequency*), yaitu 30-300 MHz. Di Indonesia, rentang pita frekuensi yang dialokasikan untuk siaran FM berada diantara 87,5-108 MHz. Pada wilayah frekuensi ini secara relatif, bebas dari gangguan baik atmosfer maupun interferensi yang tidak diharapkan. Jangkauan dari

⁴⁴<http://nurhasanahnana.wordpress.com/2010/04/12produksi-siaran-radiojenis-jenis-siaran-radio/>, Undang-Undang Penyiaran no 32/2002, diakses pada:3 april, tahun 2017, pukul 05.42 wib.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistem modulasi ini tidak jauh, jika dibandingkan pada sistem modulasi AM dimana panjang gelombangnya lebih panjang. Luas wilayah yang dapat dicakup siaran FM merupakan kombinasi dari daya *watt* dan tinggi tiang pemancar. Semakin tinggi daya *watt* stasiun FM, semakin tinggi tiang pemancar, maka semakin kuat sinyal yang dipancarkan. Keunggulan saluran FM dibandingkan AM adalah pada kualitas suara yang sangat bagus. Saluran ini nyaris bebas dari gangguan udara.

2) Amplitudo Modulasi (AM)

Saluran AM merupakan saluran pertama kali digunakan dalam teknologi penyiaran. Menurut ketentuan internasional, saluran AM berada pada blok frekuensi 300-3000 KHz. Pada sistem AM, sinyal informasi mengubah-ubah *amplitude* gelombang pembawa, namun frekuensinya tetap. Dalam memancarkan sinyal, saluran AM memanfaatkan gelombang elektromagnetik bumi atau disebut dengan *groundwaves* dan juga gelombang udara atau *sky waves*. Kedua jenis gelombang ini dapat membawa sinyal ke wilayah yang sangat jauh. Itu sebabnya mengapa radio AM mampu menyampaikan siarannya hingga ke tempat yang sangat jauh.

b. Berdasarkan Gelombang

1) Gelombang panjang (*long wave*)

Gelombang ini memiliki signal yang panjang sehingga mampu menjangkau *range area* yang sangat luas. Kerugian dari gelombang ini adalah:

- (1) Memerlukan daya listrik yang sangat besar sehingga mahal dalam operasionalnya.
- (2) Karena jenis gelombangnya panjang dan lebar menyebabkan rentan terhadap gangguan (*noise*).

2) Gelombang pendek

Gelombang yang menggunakan udara sebagai mediator. Gelombang ini mempunyai ruang frekuensi yang sangat lebar yaitu dari 1600 KHz



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampai 30.000 KHz. Jenis gelombang ini adalah SW (*short wave*).Keuntungan dari gelombang ini adalah:

- (1) Mampu menjangkau wilayah (*coverage area*) yang luas.
- (2) Banyak digunakan oleh pemancar internasional atau antar benua.

Sedangkan kerugian dari gelombang pendek ini adalah sebagai berikut:

- (1) Banyak *noise*-nya khususnya dari matahari, cuaca, udara, halilintar, dan sebagainya
- (2) Suara manusia dapat didengar dengan baik tetapi penggunaan *sound effect* kehilangan mutu kualitasnya (kabur).

3) Gelombang medium

Gelombang yang menggunakan permukaan bumi sebagai mediator. Gelombang ini berada pada jalur 540-1600 KHz. Secara umum kebanyakan gelombang dipakai oleh stasiun radio. Jenis yang dipakai oleh gelombang ini adalah AM (*amplitude modulation*) dan FM (*frequency Modulation*). Keuntungan dari penggunaan gelombang ini adalah:

- (1) Permukaan bumi kurang dipengaruhi cuaca sehingga tidak terjadi *noise*.
- (2) Mutu penyiaran lebih bagus dalam kualitas suara dan *sound effect*.

Sedangkan kerugian pada gelombang medium ini diantaranya:

- (1) Tanah menyerap gelombang lebih cepat daripada udara yang menyebabkan jarak jangkauan siaran lebih sempit sehingga memerlukan *booster*.
- (2) Tanah di Indonesia mengandung besi yang cepat menyerap gelombang sehingga merupakan penghantar yang buruk.

c. Berdasarkan Penyelenggara

1. Radio Milik Negara

Sebelum menjadi Lembaga Penyiaran Publik sejak tahun 2000, Radio Republik Indonesia (RRI) berstatus sebagai Perusahaan Jawatan (Perjan) yaitu badan usaha milik negara (BUMN) yang tidak mencari untung. Dalam status Perusahaan Jawatan RRI telah menjalankan prinsip-prinsip radio publik



yang independen. Perusahaan Jawatan dapat dikatakan sebagai status transisi dari lembaga Penyiaran Pemerintah menuju Lembaga Penyiaran Publik pada masa reformasi.

Sejak tahun 2005, RRI resmi menjadi Lembaga Penyiaran Publik, repositioning dari Institusi Pemerintah ini juga ditandai dengan adanya komitmen menyeluruh karyawan RRI diseluruh Indonesia, penulis turut aktif berpartisipasi dalam melakukan diskusi-diskusi internal maupun eksternal, termasuk mengikuti berbagai pelatihan tentang Public Service Broadcasting di dalam dan luar negeri.

2. Radio Publik

Sebagai Lembaga Penyiaran Publik, Radio terdiri dari Dewan Pengawas dan Dewan Direksi. Dewan Pengawas yang berjumlah lima orang terdiri dari unsur publik, pemerintah dan perusahaan. Dewan Pengawas yang merupakan wujud representasi dan supervisi publik memilih Dewan Direksi yang berjumlah 5 orang yang bertugas melaksanakan kebijakan penyiaran dan bertanggung jawab atas penyelenggaraan penyiaran. Status sebagai Lembaga Penyiaran Publik juga ditegaskan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 11 dan 12 tahun 2005 yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari Undang Undang Nomor 32/2002.

Lembaga Penyiaran Publik (LPP) RRI dikembangkan/dibangun mengacu pada UU No.32/2002 dan PP.No.12/2005 sebagai lembaga yang independen, netral dan tidak komersial dan berfungsi melayani kepentingan masyarakat, sebagai corong publik, bukan corong pemerintah. Tugas LPP RRI, menurut PP No. 12/2005, adalah memberi layanan informasi, pendidikan, hiburan sehat, kontrol dan perekat social dan pelestari budaya bangsa melalui siaran yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat di wilayah NKRI.

Ke luar negeri, siaran RRI bertujuan membangun citra positif bangsa di mata dunia internasional. Sebagai radio publik RRI memberi kesempatan yang seluas-luasnya kepada publik untuk turut merencanakan, melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi operasional siaran RRI melalui dialog interaktif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan pertemuan-pertemuan yang diadakan Dewan dan Direksi serta kepala-kepala stasiun dengan kelompok-kelompok pemerhati RRI dan “citizen journalism” (jurnalisme warga). Keterlibatan public dalam siaran-siaran RRI dicerminkan dengan *tagline*” Saatnya Anda dengar dan bicara melalui RRI” (*Now time to listen to and speak through RRI*). Sebagai media massa yang independen, RRI dalam menyajikan informasi, berita terutama, menganut prinsip *cover both sides* untuk ungkapkan kebenaran.

3. Radio swasta/komersial

Radio swasta tergolong dalam stasiun penyiaran swasta. Radio swasta didirikan dengan modal awal yang seluruhnya dimiliki oleh warga Negara atau badan hukum Indonesia yang bisa saja berbentuk perseroan terbatas (PT).⁴⁵

Dalam ketentuan undang-undang yang berlaku, bahwa stasiun penyiaran swasta adalah sebuah lembaga penyiaran yang bersifat cukup komersial. Dan stasiun penyiaran swasta yang memang bertujuan untuk mencari keuntungan dari hasil penayangan iklan atau usaha lainnya yang berhubungan dengan proses penyiaran. Namun yang dirasakan saat ini iklan sangat memberikan pengaruh terhadap lembaga penyiaran swasta.⁴⁶

Radio siaran swasta FM dan AM yang dapat digunakan untuk penyampaian informasi ini dapat dikemas dalam bentuk acara khusus maupun dengan memasukkan pesan ke dalam acara tertentu, akhirnya memilih radio sebagai sarana untuk mendapatkan finansial, mereka selanjutnya mengemas pelaksanaan siaran dengan konsep ekonomi yang diharapkan akan memperoleh kemanfaatan finansial setelah melakukan kegiatan penyiaran. penyelenggara radio swasta tentunya lebih memfokuskan pada keuntungan, sehingga sesuatu yang wajar kalau mereka tentunya akan menentukan kebijakan pola, manajemen, bahkan tempat dalam melaksanakan siaran berpedoman faktor-faktor yang menguntungkan.

⁴⁵Tika Mutia, *Manajemen Media*, (Bandung: Arsad Pers, 2012), h. 96

⁴⁶Morissan, *Op.Cit.*, h. 80

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengelolaan radio swasta berdasarkan hasil rating oleh surveyor dan juga selera/kreativitas pengelola. Kepentingan radio swasta diarahkan kepada segmen pasar yang disasar. Dalam siarannya radio swasta mengikuti keinginan dan selera pasar. Bahasa penyiar dalam radio swasta cenderung mengikutigaya bicara orang Kota Jakarta.

4. Program

Program berasal dari bahasa Inggris yang berarti acara atau rencana. Secara khusus, program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan *audiensnya*.⁴⁷ Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat *audien* tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran⁴⁸. Program dapat dianalogikan dengan produk atau barang (*goods*) atau pelayanan (*service*) yang dijual kepada pihak lain, dalam hal ini *audiendan* pemasang iklan. Dengan demikian, program adalah produk yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia mengikutinya.⁴⁹ Program adalah faktor paling penting dalam mendukung keberhasilan finansial stasiun penyiaran, dimana program yang membawa *audience*. Kata program berasal dari bahasa Inggris *programme* atau *program* yang berarti acara atau rencana.⁵⁰ Masing-masing program siaran ini menempati *slot* waktu tertentu dengan durasi tertentu yang biasanya tergantung dari jenis programnya. *Slot* waktu dirancang sesuai dengan tema program itu, sehingga menjadi satu jadwal siaran. Program radio terdiri dari:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁷Jurnal Kommas, Proses Pembuatan Program Kuis Radio “Kuis Kisah Teladan” Di Radio Wijaya Kusuma (RWK FM) Klaten, di akses pada tanggal 12 april, tahun 2017, pukul 19.39 WIB.

⁴⁸<http://www.jurnalkommas.com/docs/jurnal%20ridla%20revisi.pdf>, Jurnal Kommas, Proses Pembuatan Program Kuis Radio “Kuis Kisah Teladan” Di Radio Wijaya Kusuma (RWK FM) Klaten, di akses pada tanggal 12 april, tahun 2017, pukul 19.40 WIB.

⁴⁹Morissan, *Op. Cit.*, h. 200.

⁵⁰Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, (Jakarta: Kencana, 2008)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Program Non Berita

Program non berita di bagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

1) *Features*

Features adalah karangan yang bersifat khas, kreatif, kadang subjektif, terutamadimaksudkan untuk menghibur dan memberi informasi kepada pendengarmengenai suatu keadaan, kejadian atau aspek kehidupan.

2) Dokumentaria

Bentuk kreatif produksi siaran radio dengan satu pokok pembicaraan yangmenekankan pada kejadian nyata, suara dari TKP dan melibatkan orang-orang yangsesungguhnya. Beberapa jenis dokumentaria adalah dokumentariajurnalisme, potret,dokumentaria saksi mata, dokumentaria sejarah, *sound picture*.

3) *Air Magazine*

Air magazines adalah kumpulan berita ringan yang berisi macam-macam topik, dapat berupa *feature* dan dokumentaria pendek. Fokus sajian *air magazine* adalahmateri berita yang bersifat mendalam. Beberapa jenis *air magazines* adalahmajalah udara homogen dan majalah umum.

b. Wawancara Radio

Wawancara merupakan proses bertanya yang dilakukan reporter (*interviewer*) untuk mendapatkan jawaban dari narasumber. Manfaat wawancara adalah untukmenambah minat pendengar dengan bunyi atau suara asli, membuka kesempatanbagi *interviewer* untuk mewakili pendengar mendapatkan berbagai informasi yangdibutuhkan, serta mempertemukan langsung narasumber dengan pendengar.

c. *Talk Show*

Perbedaan *talk show* dengan wawancara berita adalah bahwa *talk show* bersifatdinamis, topik perbincangan beragam, dapat disiarkan secara fleksibel. Ada unsur*talk* (obrolan) dan *show* (pertunjukan), jadi ada obrolan dan ada lagu sebagaihiburan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Secara garis besar, proses produksi program radio dibagi menjadi tiga tahapan yaitu⁵¹:

1) Praproduksi

Pada tahap ini meliputi penuangan ide, membuat skrip, production meeting, program meeting, technical meeting dan segala perencanaan yang mendukung proses produksi dan pasca produksi. Proses produksi sebuah program acara memiliki sebuah alur yang berawal dari sebuah ide atau gagasan baik perseorangan atau kelompok (*teamwork*), yang diteruskan dengan proses tukar pikiran (*brainstorming*).

Baru setelah itu dilakukan penyesuaian-penyesuaian (*adaptasi*) agar didapatkan sebuah program yang terstruktur dan rapi, biasanya sudah berupa naskah cerita (*scenario*) untuk drama atau *rundown* program berita non-drama dan *news*. Jika kita lihat dalam proses pra produksi program berita juga terdapat proses yang sama, yaitu adanya proses pengumpulan ide dan tukar pikiran (*brainstorming*).

Namun yang disayangkan dalam proses ini, tim produksi tidak terlibat secara maksimal, yang berperan langsung dalam proses ini hanya pimpinan produser dan pihak-pihak terkait yang memiliki peran penting dalam penentuan tema. Adanya rapat khusus yang membahas mengenai pengangkatan tema maupun proses tukar pikiran (*brainstorming*).

Pemaparan dari produser, dalam tahap perencanaan harus memperhatikan tiga hal, yaitu:

- a) Permasalahan yang diuraikan sedang hangat menjadi bahan pembicaraan umum
- b) Persoalan itu sangat penting dan pendengar membutuhkan penjelasan mengenai hal itu
- c) Uraian itu dapat membuat gembira pendengar, baik karena pembawaan penyajian yang menyenangkan maupun karena materi sajian yang memang lucu dan membuat gembira.

⁵¹Fachir Yusuf, *Analisis Proses Produksi Program Berita Radio Metro Mulawarman Samarinda*, eJournal Ilmu Komunikasi, 4 (3) 2016:98-111

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Produksi

Tahap produksi pada prinsipnya memvisualisasikan konsep naskah atau *rundown* acara agar dapat dinikmati pendengar, dimana pada tahap ini sudah melibatkan bagian lain yang bersifat teknis (*engineering*), karena harus memvisualisasikan gagasan atau ide saat *brainstorming* maka harus menggunakan peralatan dan operator terhadap peralatan yang dioperasikan atau lebih dikenal dengan istilah *production service*. Proses produksi dalam program berita merupakan proses dimana kru produksi sudah mulai penyiaran secara *live*.⁵²

Saat proses *on air* program, yang memiliki andil besar dan cukup sibuk adalah tim yang berada di *MCR (Master Control Room)* karena mereka bertanggung jawab memberikan siaran dengan kualitas suara yang jernih tanpa ada *noise* yang dapat mengganggu tercapainya pesan yang disampaikan oleh narasumber dan penyiar. Dalam proses produksi program, yang menjadi sumber informasi (*information source*) adalah narasumber dan penyiar dari program tersebut, mereka menyampaikan pesan (*message*) berupa informasi dan penjelasan mengenai tema yang tengah diangkat.

Pesan tersebut disampaikan melalui proses *on air* secara *live* yang diubah ke dalam bentuk sinyal (*signal*) oleh pemancar (*transmitter*) sesuai dengan saluran yang akan digunakan.

3) Pasca Produksi

Pasca produksi merupakan tahap akhir dari produksi dan lebih condong kepada berorientasi untuk produksi program-program berita, karena untuk siaran biasanya di aturoleh *Programme Director* untuk kemudian di transmisikan secara langsung (*live*) ke pendengar.⁵³

Dikarenakan program yang sifatnya siaran maka para tim program mengadakan rapat untuk mengevaluasi segala kekurangan selama produksi program yang telah berlangsung. Mulai dari teknis selama produksi serta

⁵²*Ibid*, h. 107

⁵³*Ibid*, h. 108

membahas kelebihan yang di timbulkan selama produksi program yang telah berjalan.

Sehingga menjadikan bahan acuan buat produksi program untuk kedepannya, disamping itu juga agar nantinya menjadi lebih baik dan meminimalisir kesalahan-kesalahan saat penyiaran. Tidak banyak yang dilakukan oleh kru produksi saat proses *on air* selesai, dengan adanya rapat khusus setelah *on air* untuk mengevaluasi proses siaran itu berlangsung.

B. Kajian Terdahulu

1. Mita Karina Subekti, dengan judul “Manajemen Program Acara Radio Komunitas Angkringan Fm Warga Desa Timbulharjo Kec. Sewon Bantul”, Universitas Atmajaya Yogyakarta 2010.⁵⁴ Penelitian ini membahas tentang manajemen program acara di radio komunitas angkringan fm pada warga desa timbulharjo kecamatan sewon bantul. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dengan pendekatan agenda *setting*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jadi, Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus program acara radio komunitas angkringan fm yang dapat memenuhi kebutuhan informasi dan hiburan bagi warga desa Timbulharjo, sedangkan penulis memfokuskan pada manajemen institusinya yaitu RRI sendiri menjadikan program Numpang-numpang sebagai siaran unggulan.
2. Herni Sunarno, dengan judul “Manajemen Komunikasi Radio Komunitas Dalam Mempertahankan Eksistensinya”, Dosen Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Yudharta Pasuruan.⁵⁵ Penelitian ini membahas Startegi Komunikasi Radio Komunitas dalam Mempertahankan Eksistensinya, radio yang dimaksud yaitu Radio Komunitas Duta FM. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Dengan

⁵⁴Mita Karina Subekti, *Manajemen Program Acara Radio Komunitas Angkringan Fm Warga Desa Timbulharjo Kec. Sewon Bantul*, (Yogyakarta: Universitas Atmajaya, 2010)

⁵⁵Herni Sunarno, *Manajemen Komunikasi Radio Komunitas Dalam Mempertahankan Eksistensinya*, (Purwosari : Universitas Yudharta Pasuruan, 2010)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan pendekatan observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan penulis memfokuskan penelitian pada manajemen institusinya yaitu RRI Pekanbaru terhadap programnya dalam menjadikan siaran unggulan di Pro2 88,4 FM.

3. Ardiansyah Nasution, dengan judul “Manajemen Radio Prambors Dalam Upaya Mempertahankan Pendengar Siaran Putus Sama Nataya di Prambors Yogyakarta”, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penelitian ini yang menjadi pokok pembahasan yaitu bagaimana manajemen yang dilakukan radio prambors Yogyakarta dalam upaya mempertahankan pendengar putus sama nataya.⁵⁶ Sebagaimana penelitian yang saya lakukan sama hal yaitu bagaimana manajemen yang dilakukan sebuah radio dalam mempertahankan pendengar siarannya. Perbedaan nya terdapat pada tempat penelitian yaitu di radio rri pekanbaru. Metode yang digunakan merupakan deskriptif kualitatif.
4. Triono, dengan judul “Manajemen Radio Global Fm Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar” jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penelitian ini penulis memiliki kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang sebuah radio. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian dimana didalam skripsi triono membahas tentang bagaimana meningkatkan kualitas penyiar dalam hal ini lebih mengarah kepada sumber daya manusianya. Sedangkan penulis meneliti tentang siaran itu sendiri, dalam hal ini mengarah kepada konten yang disiarkan. Skripsi yang ditulis triono dan juga penulis sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif⁵⁷.
5. Tri Dewi Mei Ira Wati, dengan judul “Manajemen Penyiaran Program Acara Semarakata Di Radio Swara Slenk FM 95,5 MHz” jurusan ilmu

⁵⁶Ardiansyah Nasution, *Manajemen Radio Prambors Dalam Upaya Mempertahankan Pendengar Siaran Putuss Sama Nataya Di Prambors Yogyakarta*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010)

⁵⁷Triono, “*Manajemen Radio Global Fm Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar*”, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

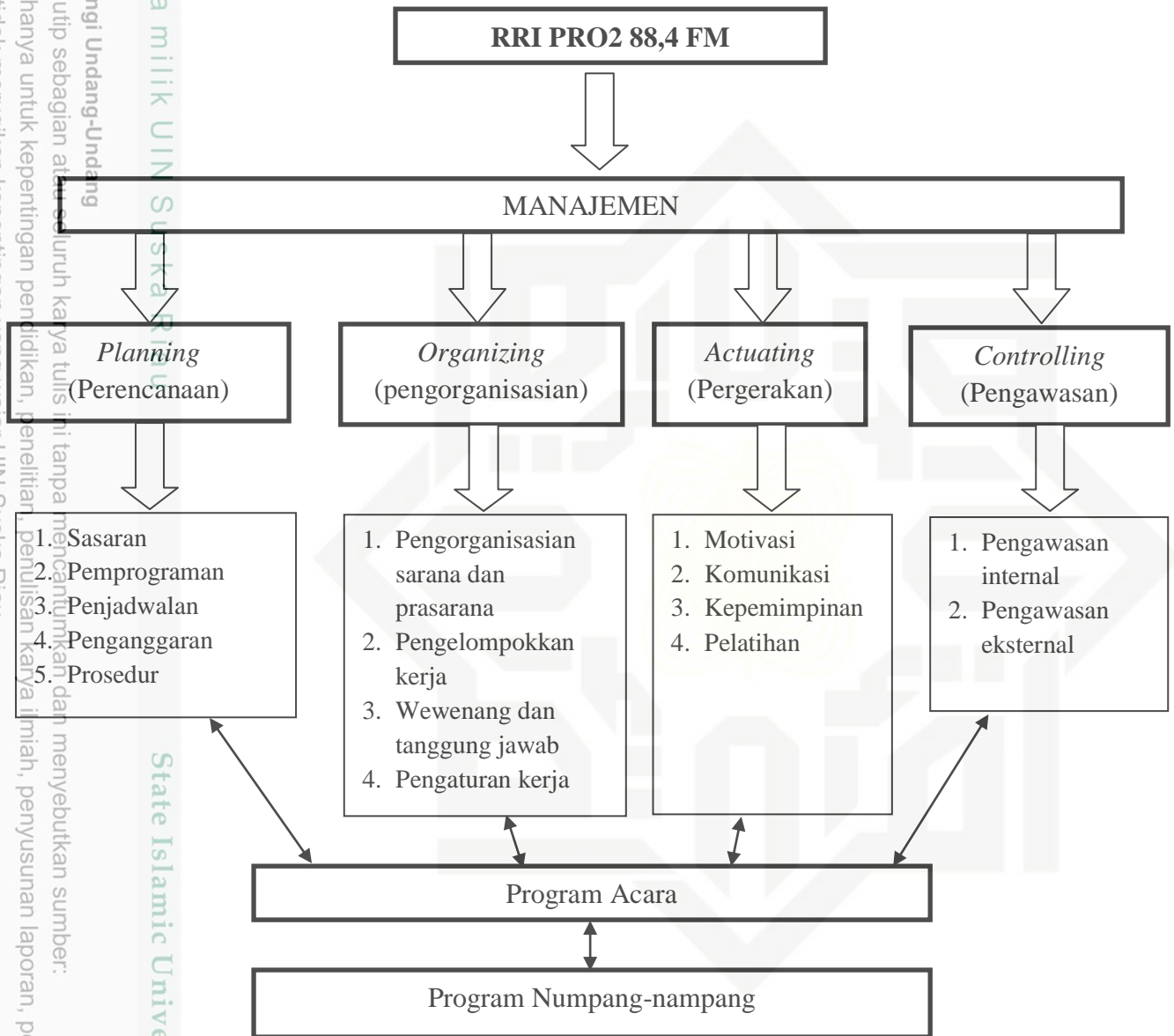
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.⁵⁸ Dalam penelitian ini membahas tentang manajemen penyiaran radio didalam program acara semarakata terhadap minat dengar masyarakat di Kota Solo. Studi yang dipakai didalam penelitian tersebut yaitu studi deskriptif kualitatif. Sama dengan hal nya penulis yang juga menggunakan studi deskriptif kualitatif dalam meneliti tentang manajemen penyiaran radio rri pro2 88,4 fm dalam program numpang-numpang. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, penulis lebih memfokuskan penelitian kepada manajemen yang dilakukan oleh radio rri pro2 pekanbaru, sedangkan didalam skripsi fokus penelitian lebih kepada minat dengar masyarakat Kota Solo terhadap program acara samara kata.

⁵⁸Tri Dewi Mei Ira Wati, “Manajemen Penyiaran Program Acara Semarakata Di Radio Swara Slenk FM 95,5 MHz”, (Yogyakarta:Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013)

C. Kerangka Pikir

**Gambar 2.1
Kerangka Pikir**



Sumber : Modifikasi penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kerangka Pikir

1. *Planning* (Perencanaan)

a. Sasaran

Sasaran merupakan hal-hal yang harus dicapai dalam pembuatan program. Hal ini harus berdasarkan kepada visi dan misi RRI serta segmentasi *audie*.

b. Pemrograman

Pemrograman yaitu proses yang bertujuan untuk mengatur program menjadi lebih baik. Kegiatan pemrograman ini meliputi penentuan bentuk, isi serta cara penanganan program yang telah dibuat.

c. Penjadwalan

Kegiatan untuk menentukan kapan program siaran yang dibuat akan diproduksi dan disiarkan.

d. Penganggaran

Penganggaran merupakan kegiatan yang akan membahas semua keluar masuknya keuangan. Mulai dari biaya produksi, gaji pegawai, biaya sarana dan prasarana.

e. Prosedur

Prosedur merupakan cara yang digunakan untuk melakukan siaran yang terdiri:

1) *On air*

On air merupakan cara produksi siaran radio yang disiarkan tanpa pengeditan terlebih dahulu.

2) *Off air*

Off air merupakan cara produksi siaran radio yang melalui beberapa tahap pengeditan. Mulai pengeditan suara, menambah *backsound*.

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

a. Pengorganisasian sarana dan prasarama

Bagian dari struktur organisasi yang mengurus tentang sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk melancar kegiatan siaran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- b. Pengelompokan kerja

Membahas kelompok kerja seperti apa yang akan dibutuhkan dan bagian-bagiannya.

- c. Wewenang dan tanggung jawab

Wewenang dan tanggung jawab akan dibahas semua tentang hal-hal yang menjadi hak dan kewajiban sebagai pegawai atau atasan.

- d. Pengaturan hubungan kerja

Pengaturan hubungan kerja merupakan cara yang diatur untuk menjaga hubungan baik antara karyawan dengan karyawan, atau karyawan dengan atasan.

3. *Actuating* (Pergerakkan)

Actuating lebih kepada meningkatkan gairah kerja para karyawan agar hasil produksi lebih baik. Pergerakkan terdiri dari:

- a. Motivasi

Motivasi bertujuan untuk meningkatkan semangat kerja pegawai. Semakin tinggi motivasi kerja dari pimpinan, maka semakin tinggi pula semangat karyawan untuk terus menghasilkan hasil kerja yang terbaik.

- b. Komunikasi

Komunikasi merupakan ujung tombak dari hubungan baik yang terjalin antara karyawan dengan karyawan, karyawan dengan pimpinan dan sebaliknya.

- c. Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan suatu sifat yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin. Sifat ini berfungsi untuk mengarahkan pegawai untuk bekerja lebih baik.

- d. Pelatihan

Pelatihan bertujuan untuk membuat karyawan dapat menerima perkembangan dan mengembangkan keahliannya pada bidang masing-masing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Controlling* (Pengawasan)**1) Pengawasan internal**

Pengawasan internal merupakan pengawasan yang dilakukan karyawan terhadap pekerjaannya masing-masing.

2) Pengawasan eksternal

Pengawasan eksternal merupakan pengawasan yang dilakukan oleh pihak lain terhadap cara dan hasil kerja karyawan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau sampling sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lain. Disini yang lebih ditekankan kedalam (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.⁵⁹

Berdasarkan pemahaman yang telah diuraikan diatas bahwa penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman atau gambaran yang jelas dan sedalam - dalamnya tentang manajemen RRI Pro2 dalam menjadikan program Numpang-Numpang sebagai siaran unggulan. Oleh karena itu dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif, peneliti berusaha melakukan analisis untuk mengamati, mengetahui, menjelaskan bagaimanamanajemen RRI Pro2 88,4 FM Pekanbaru dalam menjadikan program Numpang-numpang sebagai siaran unggulan.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Mengingat penelitian ini merupakan penelitian lapangan, penelitian dilakukan di Jalan Jendral Sudirman No. 440 Pekanbaru.

C. Sumber Data

Sumber data sangat ditentukan oleh metodologiriset kualitatif adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁶⁰ Dalam penelitian ini sumber data digunakan adalah:

⁵⁹Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h. 56-57

⁶⁰*Ibid*, h. 96



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Data Primer

Dalam penelitian ini sumber data primer penulis menggunakan observasi, dan wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder penulis berbentuk dokumentasi dan laporan-laporan guna untuk mengetahui secara detail atau mendalam, manajemen RRI Pro2 dalam menjadikan program Numpang-numpang sebagai siaran unggulan.

D. Informan Penelitian

Informan adalah seseorang atau anggota kelompok diriset yang diharapkan mempunyai informasi penting.⁶¹ Informasi penelitian terbagi atas dua kategori yaitu:

1. Informan *key*

Informan *key* yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini informan kunci (*key*) penulis terdiri dari penyiar yang ikut serta dalam proses produksi program Numpang-numpang di RRI Pro2 88,4 FM Pekanbaru dan manajemen seperti apa yang diterapkan oleh RRI dalam menjadikan program Numpang-numpang sebagai siaran unggulan. Produser dari program Numpang-numpang yaitu ibu Mintarsih, A,md

2. Informan Utama

Informan utama yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis juga mewawancarai penyiar program Numpang-Numpang yaitu bapak Niki Rahardianto, S.TP. Hal ini penulis lakukan untuk mendapatkan informasi mengenai manajemen apa yang diterapkan dalam menjadikan program Numpang-numpang sebagai siaran unggulan secara lebih jelas dan terperinci.

⁶¹Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2001), h. 101



E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi disini diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung (tanpa mediator) sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut.⁶²

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan yang bersifat observasi partisipatif pasif yaitu penulis datang langsung ke lokasi penelitian untuk melihat manajemen RRI Pro2 terhadap program Numpang-numpang. Penulis melakukan observasi yang hanya melihat dari luar tanpa ada keterlibatan diri dalam jalannya proses produksi program Numpang-numpang dan tidak mengganggu jalannya proses produksi.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset (seseorang yang berharap mendapatkan informasi) dan informan (seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek).⁶³ Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁶⁴

Untuk memudahkan penulis dalam memperoleh data, penulis mengambil jenis wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depht* interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide – idenya.⁶⁵

Penulis melakukan tanya jawab dengan narasumber yaitu: penyiar, manager teknik dan studio di radio, pengarah acara program Numpang-numpang di RRI Pro2 88,4 FM Pekanbaru, tentang bagaimana manajemen RRI Pro2 dalam menjadikan program Numpang-numpang sebagai siaran unggulan.

⁶²*Ibid*, h. 110

⁶³Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h. 100

⁶⁴*Ibid*, h. 100.

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, tahun 2015, h. 233.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dalam hal ini dokumentasi yang akan peneliti lakukan adalah mengambil gambar/foto-foto yang dapat mewakili gambar kegiatan yang berhubungan dengan manajemen RRI Pro2 dalam menjadikan program Numpang-Numpang sebagai siaran unggulan.

F. Validitas data

Untuk mengetahui data yang dihasilkan benar/valid penulis menggunakan melakukan triangulasi data untuk mengabungkan tiga data (observasi, wawancara, dan dokumentasi), dalam satu data utama. Validitas data adalah pengklasifikasian ke dalam kategori-kategori tertentu. Pengklasifikasian atau pengkategorian ini harus mempertimbangkan kesahihan (kevalidan), dengan memerhatikan kompetensi subjek penelitian, tingkat autentisitasnya dan melakukan Triangulasi berbagai sumber data.⁶⁶

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁶⁷ Triangulasi meliputi 4 hal, yaitu:⁶⁸

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber berbeda.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode ini merupakan usaha pengecekan keabsahan data dan temuan riset, maka triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang sama.

3. Triangulasi Peneliti

Triangulasi peneliti menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Penggunaan peneliti atau pengamat yang lainnya membantu mengurangi penyimpangan dalam pengumpulan data.

⁶⁶Rahmat Kriyantono, *Op.Cit.*, h. 196-197.

⁶⁷Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 268.

⁶⁸Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 216



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Triangulasi Teoritik

Triangulasi teoritik memanfaatkan dua atau lebih teori sebagai perbandingan untuk keperluan rancangan riset, pengumpulan data dan analisis data secara lebih lengkap agar hasilnya lebih komprehensif.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan triangulasi peneliti metode yaitu dengan cara mengumpulkan data-data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi sesuai dengan proses riset yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Melalui pengumpulan data-data inilah pada akhirnya metode penelitian dapat dilakukan melalui pengecekan data keabsahannya dan mengecek kembali data sedetail-detailnya.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan Metode Analisis Deskriptif Kualitatif. Pendekatan deskriptif ini digunakan, karena dalam menganalisa data yang dikumpulkan, data tersebut berupa informasi dan uraian dalam bentuk prosa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, data berupa penjelasan-penjelasan bukan dengan angka.

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Moelong berikut:⁶⁹

1. Klasifikasi data, yakni mengelompokkan data sesuai dengan topik-topik pembahasan.
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan.
4. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.

⁶⁹Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), , h. 216

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data melalui analisis deskriptif kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka serta di jelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah LPP RRI Pekanbaru

Radio Republik Indonesia (RRI) adalah suatu sarana komunikasi yang sangat penting pada masa kemerdekaan sampai sekarang. Oleh karena itu perlu kita ketahui sejarah berdirinya Radio Republik Indonesia. Radio Republik Indonesia (RRI) diresmikan pemerintah pada tanggal 11 September 1945 yang mana pada waktu itu merupakan salah satu alat pemerintah.

Radio Republik Indonesia (RRI) Pertama kali berdiri bernama “*Reserve*” dan didirikan untuk Indonesia Bagian Timur. Kemudian menjadi RRI Jawa Tengah tepatnya di Yogyakarta. Tahun 1945 sampai tahun 1966, RRI merupakan satu-satunya badan penyelenggaraan siaran yang ada di Indonesia yang ditujukan untuk khalayak ramai. Pada masa Orde Baru, Radio Swasta diterima oleh RRI untuk dapat menerima programnya sendiri, tetapi harus sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.⁷⁰

Radio Republik Indonesia (RRI) mengalami kegoyahan yaitu pada waktu Belanda ingin menguasai Indonesia kembali. Tapi berkat kesigapan para pejuang-pejuang Indonesia, maka Radio Republik Indonesia (RRI) dapat direbut kembali. Pejuang Radio Republik Indonesia (RRI) yang ada adalah di Karang Anyar (Surakarta) dan di Bukit Tinggi (Sumatera Barat).

Kemudian Radio Republik Indonesia (RRI) secara resmi dinyatakan atau diresmikan sebagai salah satu badan milik negara yang bergerak dibidang penyelenggaraan siaran Radio Republik Indonesia, pada tanggal 11 September 1945 dengan nama “Jawatan Radio Republik Indonesia” yang kemudian diperingati setiap tahunnya sebagai Hari Radio Republik Indonesia.

Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru didirikan pada tahun 1959. RRI berdiri mengemban tugas pemerintah daerah dan pusat. Radio Republik

⁷⁰Dokumen LPP RRI Pekanbaru

Indonesia Regional I Pekanbaru, semenjak berdirinya sampai sekarang ini telah dipimpin sebanyak 18 orang pimpinan seperti yang terlihat di tabel 4.1 ini.⁷¹

Tabel 4. 1
Pemimpin RRI Dari Tahun 1968 - Sekarang

No	Nama Pemimpin	Periode
1	R. Hutapea	November 1958 – Februari 1968
2	Anwar Siregar	Februari 1968 – Desember 1972
3	Amiruddin Siahaan	Desember 1972 – Mei 1975
4	Azil Azwar	Mei 1975 – September 1981
5	Zainal Abbas	September 1981 - September 1984
6	Drs. Sukri	September 1984 – Oktober 1992
7	Drs. Mukidi	Oktober 1992 – Desember 1996
8	Drs. H. M. Amir, AS, MBA	14 Juni 1997 – 11 Maret 1999
9	Rahman Hakim, S.Sos	11 Maret 1999 – 5 Juni 2001
10	Drs. H. Nuryudi, MM	5 Juni 2001 – 5 Maret 2004
11	Syafri Rais, S.Sos	5 Maret 2004 – 10 Agustus 2005
12	Drs. Andar Kusnadi, MM	10 Agustus 2005 – 1 Oktober 2008
13	Drs. Muliardi, MM	18 Desember 2008 – 9 September 2009
14	Boy Massie, S.Sos	20 Oktober 2009 – 31 Desember 2011
15	Drs. Agung Susatyo	1 Januari 2012 – 21 Januari 2014
16	Drs. Effendi Afati	22 Januari 2014 – 12 Januari 2015
17	Dra. Hj. Sumarlina, MM	16 Januari 2015 – 7 Oktober 2016
18	Drs. Edy Supakat, MM	10 Oktober 2016- Sampai Sekarang

Pada 11 September 2010 LPP RRI Pekanbaru seperti tampak pada gambar 2.1 diresmikan menjadi Koordinator Wilayah (Korwil) Angkasa – X oleh Direktur Utama LPP Parni Hadi bersamaan dengan Korwil Angkasa – XI Manado dan Korwil Angkasa - XII Manokwari.⁷²

LPP RRI Pekanbaru sebagai Koordinator Wilayah Angkasa – X menamakan diri sebagai “Korwil Pedang Prabu” yang membawahi 5 RRI, yakni (Pekanbaru, Padang, Tanjung Pinang, Ranai dan Bukittinggi).

LPP RRI Stasiun Pekanbaru memiliki tugas pokok sebagai media informasi, pendidikan, budaya dan hiburan serta layanan masyarakat. Disamping itu sifat siarannya dilaksanakan secara *in-broadcast* dan *out-broadcast* dengan menggunakan mobil unit siaran luar/OB Van. Radio Republik

⁷¹Dokumen LPP RRI Pekanbaru

⁷²Dokumen LPP RRI Pekanbaru



Indonesia (RRI) Pekanbaru juga sering mengikuti kompetisi Swara Kencana yang diikuti oleh seluruh Stasiun RRI yang ada di Indonesia.

B. Visi dan Misi LPP RRI Pekanbaru

1. Visi LPP RRI Pekanbaru

Mewujudkan LPP RRI sebagai radio berjaringan terluas, pembangun karakter bangsa, berkelas dunia.

2. Misi LPP RRI Pekanbaru

- a. Memberikan pelayanan informasi terpercaya yang dapat menjadi acuan dan sarana kontrol sosial masyarakat dengan memperhatikan kode etik jurnalistik/kode etik penyiaran.
- b. Mengembangkan siaran pendidikan untuk mencerahkan, mencerdaskan, dan memberdayakan serta mendorong kreatifitas masyarakat dalam kerangka membangun karakter bangsa.
- c. Menyelenggarakan siaran yang bertujuan menggali, melestarikan dan mengembangkan budaya bangsa, memberikan hiburan yang sehat bagi keluarga, membentuk budi pekerti dan jati diri bangsa di tengah arus globalisasi.
- d. Menyelenggarakan program siaran berperspektif gender yang sesuai dengan budaya bangsa dan melayani kebutuhan kelompok minoritas.
- e. Meningkatkan partisipasi publik dalam proses penyelenggaraan siaran mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program siaran.
- f. Mengembangkan organisasi yang dinamis, efektif, dan efisien dengan sistem manajemen sumber daya (SDM, keuangan, asset, informasi, perencanaan dan operasional) berbasis teknologi informasi dalam rangka mewujudkan tata kelola lembaga yang baik (*good corporate governance*).
- g. Memberikan pelayanan jasa-jasa yang terkait dengan penggunaan dan pemanfaatan asset negara secara profesional dan akuntabel serta menggali sumber-sumber penerimaan lain untuk mendukung operasional siaran dan meningkatkan kesejahteraan pegawai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hal Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- h. Meningkatkan kualitas audio dan memperluas jangkauan siaran secara nasional dan internasional dengan mengoptimalkan sumberdaya teknologi yang ada dan mengadaptasi perkembangan teknologi penyiaran serta mengefisienkan pengelolaan operasional maupun pemeliharaan perangkat teknik.
- i. Mengembangkan organisasi yang dinamis, efektif, dan efisien dengan sistem manajemen sumber daya (SDM, keuangan, asset, informasi dan operasional) berbasis teknologi informasi dalam rangka mewujudkan tata kelola lembaga yang baik (*good corporate governance*).
- j. Meningkatkan kualitas siaran luar negeri dengan program siaran yang mencerminkan politik negara dan citra positif bangsa.
- k. Memberikan pelayanan jasa-jasa yang terkait dengan penggunaan dan pemanfaatan asset negara secara profesional dan akuntabel serta menggali sumber-sumber penerimaan lain untuk mendukung operasional siaran dan meningkatkan kesejahteraan pegawai.⁷³

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷³ www.rri.co.id di akses pukul 21.02. Jum'at 24 februari 2017

C. Pola Acara Siaran RRI Programa 2

Pola Acara Siaran Programa 2 RRI Pekanbaru Tahun 2017 Frekwensi 88,4

MHz

Gambar 4.1

Pola Siaran Programa 2 RRI Pekanbaru

WAKTU	DURASI	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	Klasifikasi & Durasi Sepekan				
									Bra	Pen	Bud	Hib	Pnj
DAY PART I (PRO 2 AKSI)													
04.50-05.00	5	Tune Signal (Kicauan Burung)											35
	2	Mars Jakarta / Buka Siaran											14
	3	Lagu Indonesia Raya											21
05.00-06.00	15	Voice Of Islam								105			
	17	MORE MUSIC										119	
	20	Spirit In The Morning								140			
06.00-07.00	5	ID STATION/SPOT/PROMO ACARA/IKLAN/FILLER											35
	3	Lagu Kebangsaan										21	
	30	WARTA BERITA DAERAH							210				
07.00 - 08.00	5	ID STATION/SPOT/PROMO ACARA/IKLAN/FILLER											35
	3	Lagu Kebangsaan										21	
	22	PAS PAGI (Pro2 Aksi Seru)							154				
08.00 - 09.00	10	PRO 2 NEWS							70				
	5	ID STATION/SPOT/PROMO ACARA/IKLAN/FILLER											35
	3	Lagu Kebangsaan										21	
09.00-10.00	2	Info Lalu Lintas							14				
	40	PAS PAGI (Pro2 Aksi Seru)							280				
	5	ID STATION/SPOT/PROMO ACARA/IKLAN/FILLER											35
10.00 - 11.00	3	Lagu Kebangsaan										21	
	52	PAS PAGI (Pro2 Aksi Seru)							364				
	5	ID STATION/SPOT/PROMO ACARA/IKLAN/FILLER											35
11.00 - 12.00	3	Lagu Kebangsaan										21	
	52	INFO TEKNO	KLINIK MOTIVASI	BEAUTY INFO	COFFEBREAK SATLANTAS	PRO 2 ENTREPRENEUR	PRO 2 KULINER	MEMORY TIME	156	156	52		
	10	PRO 2 NEWS SPORT							70				
11.00 - 12.00	5	ID STATION/SPOT/PROMO ACARA/IKLAN/FILLER											35
	3	Lagu Kebangsaan										21	
	42	PRO 2 LIFESTYLE								42	252		

74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WAKTU	DURASI	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	Klasifikasi & Durasi Sepekan					
									Bra	Pen	Bud	Hib	Prj	
12.00-13.00	5	ID STATION/SPOT/PROMO ACARA/IKLAN/FILLER												
	3	Lagu Kebangsaan										21		
	5	Seruan Adzan Zuhur + Do'a setelah adzan					Musik dan Info Islami	Seruan Adzan Zuhur		30				
	5	ENGLISH FUN	PRO2 LIFESTYLE				SILANG SHOLAT JUM'AT	PRO 2 LIFESTYLE				10		
	42								42	47	235			
13.00 - 14.00	10	BESKRIM							70					
	5	ID STATION/SPOT/PROMO ACARA/IKLAN/FILLER												
	3	Lagu Kebangsaan										21		
	42	UPDATE INFO							294					
14.00-15.00	DAY PART III (PRO 2 KREATIF)													
	5	Indonesia TOP 20 NASIONAL	ID/SPOT/PROMO/IKLAN/FILLER			Siaran Berjaringan Kreatifitas Indonesia	ID/SPOT/PROMO/IKLAN/FILLER							
	3		Lagu Kebangsaan				Lagu Kebangsaan					5		
	52		SOFA PRO 2 (Song Favorit Request)			SOFA PRO 2	TOP 20 LOKAL			60		330		
15.00 - 16.00	5	ID STATION/SPOT/PROMO ACARA/IKLAN/FILLER												
	3	Lagu Kebangsaan										21		
	5	Seruan Adzan Ashar + Do'a setelah adzan								35				
	47	LISTEN MUSIC	PRO 2 KREATIF				MOVIE REVIEW		235			94		
16.00 - 17.00	5	ID STATION/SPOT/PROMO ACARA/IKLAN/FILLER												
	3	Lagu Kebangsaan										21		
	22	PRO 2 KREATIF							154					
	30	INFO RIAU							210					
17.00 - 18.00	5	ID STATION/SPOT/PROMO ACARA/IKLAN/FILLER												
	3	Lagu Kebangsaan										21		
	52	JALAN-JALAN	CELEBRITY ON RADIO	NGOBRAS	GANBATTE	GENIUS	My Body My Cute (CIMS)	UP DATE UNIVERSITY	52	104	156	52		
18.00 - 19.00	5	ID STATION/SPOT/PROMO ACARA/IKLAN/FILLER												
	3	Lagu Kebangsaan										21		
	5	Seruan Adzan Magrib + Do'a setelah adzan								35				
	47	MORE MUSIC										329		
19.00 - 20.00	DAY PART IV (PRO 2 RILEX)													
	10	Siaran Berjaringan Indonesia PRO INDIE	PRO 2 NEWS							60				
	5		ID STATION/SPOT/PROMO ACARA/IKLAN/FILLER											
	3		Lagu Kebangsaan										18	
	5		Seruan Adzan Isya + Do'a setelah adzan								30		222	
	7		MORE MUSIC					MORE MUSIC					60	
30	TOP 10 INDIE PRO 2													

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WAKTU	DURASI	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	Klasifikasi & Durasi Sepekan					
									Bra	Pen	Bud	Hib	Pnj	
20.00-21.00	5	ID STATION/SPOT/PROMO ACARA/IKLAN/FILLER							104	21	260	35		
	3	Lagu Kebangsaan												
	22	RILEX TIME	RELIGI NITE	RILEX TIME CURHAT	TOP 10 INDIE PRO 2									
	30				PRO 2 ENTERTAIN									
21.00-22.00	5	ID STATION/SPOT/PROMO ACARA/IKLAN/FILLER							52	21	364	35		
	3	Lagu Kebangsaan												
	52	RILEX TIME						PRO 2 ENTERTAIN						
22.00 - 23.00	5	ID STATION/SPOT/PROMO ACARA/IKLAN/FILLER							52	21	312	35		
	3	Lagu Kebangsaan												
	52	SOFA NITE					DIARY PRO 2							
23.00 - 24.00	5	ID STATION/SPOT/PROMO ACARA/IKLAN/FILLER							21	21	259	42		
	3	Lagu Kebangsaan												
	37	MORE MUSIC												
	3	RENUNGAN MALAM												
	6	Lagu Indonesia Pusaka												
	6	Penutup Siaran/ID Station/Love Ambon												
Durasi 1 Hari	1150													
Sepekan	8050								8050	2435	805	799	3207	804
Persentase	100	Rencana							30	10	10	40	10	
Pedoman		Pedoman							30	10	10	40	10	

D. Tugas Pokok Dan Fungsi LPP RRI Pekanbaru

Memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran radio yang menjangkau seluruh wilayah NKRI. (PP.12/2005. Ps. 4).

Tugas LPP RRI dalam melayani seluruh lapisan masyarakat di seluruh wilayah NKRI tidak bisa dilayani dengan satu program saja, oleh karena itu RRI menyelenggarakan siaran dengan 4 program:



Pro 1: Pusat siaran pemberdayaan masyarakat

Pro 2: Pusat siaran kreatifitas anak muda

Pro 3: Pusat siaran jaringan berita nasional dan kantor berita radio

Pro 4: Pusat siaran budaya dan pendidikan

1. **VOI: Citra & Martabat bangsa** didunia internasional siaran setiap hari dengan 8 bahasa asing.

2. **Studio Produksi LN: Jembatan informasi Indonesia - LN dan LN - Indonesia.**

Sebagai sumber informasi terpercaya sesuai dengan prinsip lembaga penyiaran publik, dalam menyelenggarakan siaran RRI berpedoman pada nilai-nilai standar penyiaran :

Siaran bersifat independet dan netral

Siaran harus memihak pada kebenaran

Siaran member pemahaman

Siaran mengurangi ketidakpastian

Siaran berpedoman pada pancasila, UUD 1945 dan kebenaran, serta peraturan yang lainnya.

Siaran harus memihak hanya kepada kepentingan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Siaran harus menjaga persatuan, kesatuan dan Kedaulatan NKRI

3. **Peran dalam Pemberdayaan Masyarakat:** RRI menyelenggarakan siaran pemberdayaan masyarakat di semua lapisan masyarakat melalui siaran pedesaan, nelayan, wanita, anak-anak, siaran lingkungan hidup, kewirausahaan, teknologi tepat guna, kerajinan, perdagangan, pertanian, koperasi, industri kecil dll.

4. **Peran RRI sebagai Pelestari Budaya Bangsa:** Seluruh RRI wajib menyelenggarakan siaran seni dan budaya daerah seluruh indonesia secara konsisten dan tidak pernah berhenti seperti siaran ketoprak, wayang orang, wayang golek, madihin, saluang dan budaya minang lainnya, budaya bugis, dan budaya daerah-daerah lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
5. **Peran RRI sebagai pelestari lingkungan:** RRI menyelenggarakan siaran Green Radio untuk penanaman kembali dan Re Use, Reduce dan *Recycling* dengan berbagai format dan variasi bentuk acara.
 6. **Peran RRI sebagai media pendidikan:** RRI menyelenggarakan siaran pendidikan dari Taman Kanak-Kanak sampai Mahasiswa. RRI menyelenggarakan Pekan Kreatif dengan mengadakan lomba kreatif remaja seperti lomba cipta lagu, lomba cipta design , lomba IT, lomba band indie, bintang radio, pekan tilawatil quran. Disamping itu juga menyelenggarakan siaran pendidikan social masyarakat, seperti siaran wanita, siaran pedesaan, siaran KB dll.
 7. **Peran RRI sebagai Media Diplomasi:** RRI menyelenggarakan siaran radio diplomasi melalui siaran luar negeri untuk membangun citra positif bangsa didunia internasional bekerjasama dengan kedutaan dan radio luar negeri dengan siaran yang bersifat *reciprocal*. kerjasama siaran dengan ABC , NHK, RTM, RTB, KBS, RTH, SR, BBC, Radio Jedah, Radio Turki, RCI, DW dll.
 8. **Peran RRI sebagai media terdepan tanggap bencana:** RRI menyelenggarakan siaran langsung dari tenda darurat melalui Radio Based Disaster Management. Setiap ada bencana dalam waktu tidak lebih dari 24 jam RRI harus sudah melaporkan, kemudian diikuti program Pelipur Lara korban bencana dan trauma healing dengan mendirikan studio darurat.
 9. **Peran RRI dalam menghubungkan tenaga kerja di Luar Negeri:** RRI menyelenggarakan siaran rutin dan terkoneksi dengan 7 negara yaitu Hongkong, Malaysia, Brunei Darusalam, Jepang, Taiwan, Korea dan Arab Saudi untuk mendekatkan TKI dengan kampung halaman. Pendengar RRI di luar negeri khususnya TKI berjumlah puluhan ribu orang yang mendengar melalui audio streaming. Dalam rangka mewujudkan peran second track diplomacy menyelenggarakan acara Diplomatic Forum. Untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat Indonesia di Luar negeri khususnya tenaga kerja Indonesia antara lain diselenggarakan acara bilik sastra yang diperlombakan dan 2 pemenang dihadirkan oleh SLN untuk menghadiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

acara upacara kenegaraan 17 Agustus di Istana negara dan sidang DPR dan DPD di Senayan.

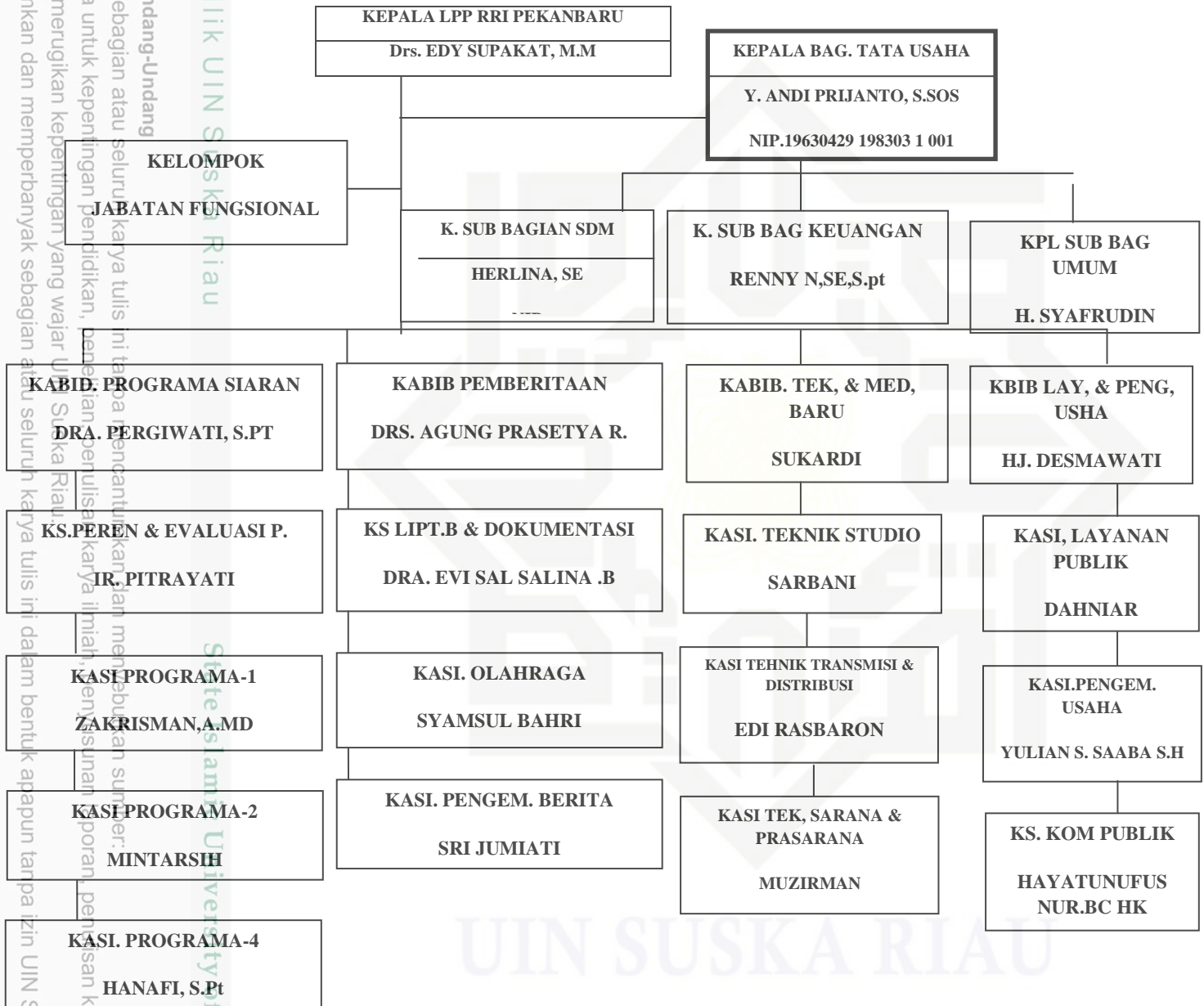
10. Peran RRI sebagai media hiburan: RRI menyelenggarakan siaran hiburan berupa siaran music dan kata, pagelaran musik klasik yaitu orkes symphony Jakarta dan orkes symphony yang dimiliki RRI daerah. Pagelaran kesenian dan budaya, lawak, Quiz dll.

11. Peran RRI dalam sabuk pengaman informasi (Information Safety Belt): selama tahun 2009 - 2010 RRI telah mendirikan studio di wilayah perbatasan dan daerah terpencil atau blankspot, antara lain: Entikong, Batam, Nunukan, Putusibaou, Malinau, Atambua, Ampana, Boven Digoel, Kaimana, Skow, Oksibil, Takengon, Sabang dan Sampang. Siaran melalui studio-studio produksi ini ditujukan untuk meningkatkan rasa nasionalisme dan memberikan akses informasi yang berimbang bagi masyarakat di daerah perbatasan maupun di daerah-daerah yang sebelumnya tidak dapat menerima siaran RRI atau blankspot.



E. Struktur Organisasi LPP RRI Pekanbaru

Gambar 4.2
Struktur Organisasi LPP RRI Pekanbaru Periode 2015-2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan karya tulis berdasarkan sumber ini tanpa mengutipkannya dengan cara yang benar.

2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3. Dilarang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stasiun Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Keterangan :

1. Kepala LPP RRI Stasiun Pekanbaru
2. Kepala Bagian Tata Usaha, terdiri dari :
 - a. Kepala Sub Bagian Sumber Daya Manusia
 - b. Kepala Sub Bagian Umum
 - c. Kepala Sub Bagian Keuangan
3. Kepala Bidang Siaran, terdiri dari :
 - a. Kepala Seksi Perencanaan dan Evaluasi Program
 - b. Kepala Seksi Program –1
 - c. Kepala Seksi Program –2
 - d. Kepala Seksi Program - 4
4. Kepala Bidang Pemberitaan, terdiri dari :
 - a. Kepala Seksi Liputan, Berita dan Dokumentasi
 - b. Kepala Seksi Pengembangan Berita
 - c. Kepala Seksi Liputan Olahraga
5. Kepala Bidang Layanan Usaha, terdiri dari :
 - a. Kepala Seksi Pengembangan Usaha
 - b. Kepala Seksi Layanan Publik
 - c. Kepala Seksi Pencitraan
6. Kepala Bidang Teknik, terdiri dari :
 - a. Kepala Seksi Teknik Studio dan Multimedia
 - b. Kepala Seksi Teknik Transmisi
 - c. Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Panyiaran
7. Kasi = Kepala Seksi
8. Kabid = Kepala Bidang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen yang digunakan oleh RRI Pro 2 Pekanbaru untuk menjadikan program Numpang-Numpang sebagai siaran unggulan sudah diterapkan dengan baik. Adapun manajemen yang dimaksud dapat dilihat melalui empat dasar manajemen yaitu:

Pertama, perencanaan (*planning*), di dalam program Numpang-Numpang terdapat beberapa perencanaan yang dilakukan oleh pihak RRI Pro 2 Pekanbaru, yakni: 1) menentukan sasaran, 2) pemrograman, 3) menentukan jadwal, 4) menetapkan anggaran, 5) menyusun prosedur.

Kedua, pengorganisasian (*organizing*), pengorganisasian pada program Numpang-Numpang terbagi menjadi tiga yakni pengorganisasian sarana dan prasarana, pengorganisasian kelompok kerja dan pengorganisasian wewenang dan tanggung jawab.

Ketiga, penggerak (*actuating*), dalam program siaran Numpang-Numpang, penggerak (*actuating*) terdiri dari beberapa hal: pertama komunikasi, kedua kepemimpinan, dan ketiga yaitu pelatihan.

Keempat, pengawasan (*controlling*), terdiri dari pengawasan internal dan pengawasan eksternal. Pengawasan internal merupakan pengawasan yang dilakukan karyawan terhadap pekerjaannya masing-masing, pengawasan ini dilakukan pada saat evaluasi mingguan, bulanan dan juga tahunan. Sedangkan pengawasan eksternal merupakan pengawasan yang dilakukan oleh pihak lain terhadap cara dan hasil kerja karyawan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Pimpinan RRI Pro 2 Pekanbaru beserta personil lainnya untuk selalu memastikan setiap program yang akan dijalankan memiliki manajemen yang bagus untuk dapat mencapai hasil yang diinginkan dan meningkatkan profesionalisme kerja karyawan dan meminimalisir hambatan.
2. Diharapkan kepada RRI Pro 2 Pekanbaru untuk lebih gesit lagi dalam menciptakan program, terutama dengan melihat kondisi masyarakat, dan menjadikan masyarakat sebagai sumber inovasi bagi program selanjutnya.
3. Sebuah Program Acara siaran Radio harus di evaluasi keberlanjutannya untuk menciptakan sebuah program acara siaran yang unggul dan berbeda dengan program acara di radio lain.
4. Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap semoga penelitian ini menjadi refrensi bagi mahasiswa UIN Suska Riau dan bagi peneliti seterusnya.
5. Dengan adanya program Numpang-Numpang di RRI Pro 2 88,40 FM Pekanbaru, penulis berharap semoga menjadi penyemangat dan contoh agar munculnya inovasi-inovasi program unggulan di radio SUSKA FM UIN Suska Riau.
6. Diharapkan kepada peneliti lainnya untuk dapat menggunakan teori selain dari yang telah dicantumkan pada penelitian ini, agar bisa menambah wawasan serta pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Rangkuti, Freddy. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Sinar Utama. 1997
- Rosady, Ruslan. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2013
- Solihin, Ismail. *Manajemen Manajemen*. Jakarta: Erlangga. 2012
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2015
- Terry, George R. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara. 2000
- Winardi. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Alumni. 1986

Jurnal dan Skripsi :

- Nasution, Ardiansyah. *Manajemen Radio Prambors Dalam Upaya Mempertahankan Pendengar Siaran Putuss Sama Nataya Di Prambors Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2010
- Subekti, Mita Karina. *Manajemen Program Acara Radio Komunitas Angkringan Fm Warga Desa Timbulharjo Kec. Sewon Bantul*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya. 2010
- Sunarno, Herni. *Manajemen Komunikasi Radio Komunitas Dalam Mempertahankan Eksistensinya*. Purwosari : Universitas Yudharta Pasuruan. 2010
- Triono. *Manajemen Radio Global Fm Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2010
- Wati, Tri Dewi Mei Ira Wati. *Manajemen Penyiaran Program Acara Semarakata Di Radio Swara Slenk FM 95,5 MHz*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2013

Internet :

- <http://www.radioprssni.com/prssnnew/internallink/legal/dpsprof.htm#STANDAR%20PROFESIONAL%20RADIO%20SIARAN>, Dewan Kehormatan Kode Etik PRSSNI, diakses pada 28 April tahun 2017, pukul 17.39 wib.
- <http://www.kombinasi.net/apakah-arti-siaran-itu/>, Pusat Pengetahuan Media Komunitas, diakses pada 10 April, tahun 2017, pukul:16.30 wib.
- <http://kbbi.web.id/unggul>, diakses 10 April 2017, pukul:17.30 wib.
- <http://nurhasanahnana.wordpress.com/2010/04/12produksi-siaran-radiojenis-jenis-siaran-radio/>, Undang-Undang Penyiaran no 32/2002, diakses pada:3 april, tahun 2017, pukul: 05.42 wib.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<http://romeltea.com/format-radio-sebagai-acuan-program-siaran/>, *format radio sebagai acuan program siaran*, diakses pada 10 April, tahun 2017, pukul: 16.40 wib.

<http://romeltea.com/format-radio-sebagai-acuan-program-siaran/>, *format radio sebagai acuan program siaran*, diakses pada 10 April, tahun 2017, pukul: 16.40 wib.

<http://nurhasanahnana.wordpress.com/2010/04/12produksi-siaran-radiojenis-jenis-siaran-radio/>, *Undang-Undang Penyiaran no 32/2002*, diakses pada:3 april, tahun 2017, pukul 05.42 wib.

<http://www.jurnalkommas.com/docs/jurnal%20ridla%20revisi.pdf>, *Jurnal Kommas, Proses Pembuatan Program Kuis Radio “Kuis Kisah Teladan” Di Radio Wijaya Kusuma (RWK FM) Klaten*, di akses pada tanggal 12 april, tahun 2017, pukul 19.40 WIB.



LAMPIRAN DRAFT WAWANCARA

MANAJEMEN RRI PRO 2 88,40 FM PEKANBARU DALAM MENJADIKAN PROGRAM NUMPANG-NAMPANG SEBAGAI SIARAN UNGGULAN

A. *Planning* (Perencanaan)

1. Bagaimana cara bapak/ibu dalam menentukan sasaran pada program numpang-numpang?
2. Bagaimana cara bapak/ibu dalam merencanakan program?
3. Apa yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan jadwal program?
4. Berapa banyak anggaran yang harus disiapkan untuk 1 program?
5. Seperti apa prosedur dalam menjalankan program numpang-numpang?

B. *Organizing* (Pengorganisasian)

1. Apa saja alat yang harus disiapkan untuk menjalankan program siaran siaran numpang-numpang?
2. Seperti apa pengelompokkan kerja dalam program siaran numpang-numpang?
3. Siapa yang memegang wewenang/tanggung jawab didalam siaran numpang-numpang?
4. Seperti apakah aturan kerja selama masa siaran?

C. *Actuating*(Pergerakan)

1. Apa tujuan RRI pekanbaru dalam program siaran numpang-numpang?
2. Bagaimana cara pimpinan menyampaikan prosedur atau rencana kerja dalam siaran numpang-numpang kepada tim/anggota?
3. Apakah ada alat media yang digunakan dalam menyampaikan pesan kepada anggota?
4. Apakah ada pelatihan sebelum menjalankan program siaran numpang-numpang?

D. *Controlling*(Pengawasan)

1. Apakah ada pengawasan yang dilakukan baik secara internal/eksternal?
2. Pengawasan apa saja yang dilakukan secara internal?
3. Pengawasan apa saja yang biasa dilakukan oleh pihak eksternal terhadap program siaran numpang-numpang/RRI(jika ada)?
4. Menurut bapak/ibu mengapa harus ada pengawasan?
5. Sejauh ini, apakah terdapat kendala dalam menjalankan program siaran numpang-numpang?
6. Jika ada kendala, bagaimana cara bapak/ibu mengatasi kendala tersebut?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI PENELITIAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

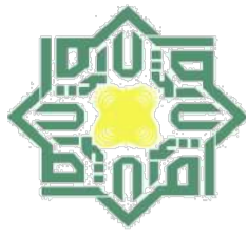
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Nomor : B-1090/Un.04/F.IV/PP.00.9/08/2020
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 29 JULI 2020

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di
 Pekanbaru**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: ARFAN HANIF
N I M	: 11343103058
Semester	: XIV(EMPAT BELAS)
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

“Strategi RRI Pro 2 88,40 FM Pekanbaru menjadikan Program Numpang Numpang sebagai Siaran Unggulan.”

Adapun sumber data penelitian adalah:

“RRI Pekanbaru.”

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wassalam
 a.n. Rektor,
 Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
 1. Mahasiswa yang bersangkutan